



# BULETIN METEOROLOGI

EDISI  
OKTOBER  
2023



ANALISIS CUACA  
SEPTEMBER 2023

PROSPEK CUACA  
OKTOBER 2023

Kegiatan Rapat Koordinasi dalam rangka mengantisipasi kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan Di Kabupaten Sintang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 September 2023 di Ruang Rapat Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang.

## STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN SINTANG

Jl. Patih Tengan, Manter, Komplek Bandar Udara Tebelian,  
Sungai Tebelian, Sintang, Kalimantan Barat  
Email : [stamet.tebelian@bmgk.go.id](mailto:stamet.tebelian@bmgk.go.id)  
Telp. : 0565 - 2023900 ;



**BULETIN**

**METEOROLOGI**

EDISI SEPTEMBER 2023



**STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN**



# Stasiun Meteorologi

## Tebelian Sintang

### Susunan Redaksi

**PENANGGUNG JAWAB**

Supriandi, SP, M.Si

**PEMIMPIN REDAKSI**

Syahbudin, A.Md

**DESAIN / PRODUKSI**

Chahya Putra Nugraha, S.Tr

**EDITOR**

Saifudin Zukhri, S.Tr

Irma Dewita Sari, S.Tr

**PENULIS**

Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr

Siwi Kuncorojati, S.Tr

Hanifa Nur R, S.Tr

Ida Bagus Gauttama B.D., S.Tr

Hanif Kurniadi S.Tr

**DISTRIBUSI**

M. Gilang Bagus S, A.Md

### Salam Sobat BMKG

Alhamdulillah, kami dapat hadir kembali menyapa anda para pembaca setia Buletin Meteorologi Edisi Oktober 2023 Stasiun Meteorologi Kelas III Tebelian, Sintang.

Buletin ini kami terbitkan sebagai salah satu media komunikasi kepada Anda pengguna layanan data dan informasi Stasiun Meteorologi Kelas III Tebelian Sintang yang bertugas dalam menyelenggarakan fungsi pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, pengolahan, analisis dan prakiraan di dalam wilayahnya serta pelayanan jasa meteorologi. Harapan kami, melalui buletin ini dapat mempermudah kita dalam mengenal karakteristik cuaca dan dapat membantu dalam menginformasikan prakiraan cuaca wilayah setempat khususnya Sintang, Kalimantan Barat. Demi peningkatan kualitas informasi dalam Buletin Meteorologi, kami sangat mengharapkan kritik, saran dan pendapat dari berbagai pihak. Semoga sajian informasi yang kami berikan membawa manfaat bagi Anda, pembaca setia Buletin Meteorologi. Selamat membaca!

# DAFTAR ISI

ii

## **Kata Pengantar**

- Susunan Redaksi
- Daftar Isi
- Daftar Istilah

01

## **Kondisi Atmosfer**

- Analisis Global
- Analisis Regional
- Analisis Lokal

18

## **Prospek Kondisi Atmosfer**

- Prakiraan ENSO
- Prakiraan IOD
- Prakiraan Anomali SPL
- Prakiraan Curah dan Sifat Hujan

32

## **Rangkuman**

- Kondisi Atmosfer September 2023
- Prospek Kondisi Atmosfer Oktober - Desember 2023

36

## **Kegiatan Stamet Tebelian Sintang**

43

## **Lensa Meteorologi**

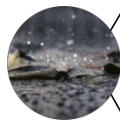
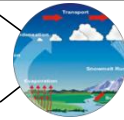
- El Niño: Penyebab Kemarau Ekstrem di Indonesia?

# DAFTAR ISTILAH METEOROLOGI



**Cuaca:** Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

**Iklim:** Keadaan cuaca rata-rata dalam cakupan waktu yang panjang dan cakupan wilayah yang luas.



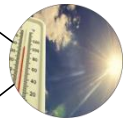
**Curah Hujan:** Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada suatu tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter

**Sifat Hujan:** Perbandingan jumlah curah hujan pada periode tertentu terhadap normal curah hujan pada periode tertentu; Atas Normal (AN): curah hujan  $> 115\%$ ; Normal (N): curah hujan  $85\% - 115\%$ ; Bawah Normal (BN): curah hujan  $< 85\%$ .



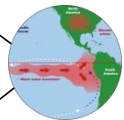
**Kelembapan Udara:** Perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah udara pada temperatur tertentu yang dinyatakan dalam persen (%).

**Suhu Permukaan Laut:** Suhu yang didapat dari hasil pengukuran lapisan permukaan laut.



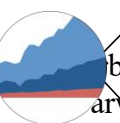
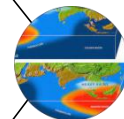
**Visibility (Jarak Pandang):** Tingkat kejernihan (transparansi) dari atmosfer, yang berhubungan dengan penglihatan manusia yang dinyatakan dalam satuan jarak.

**El Nino:** Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.



**La Nina:** Kondisi terjadinya penurunan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.

**Dipole Mode (IOD):** Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.



**Southern Oscillation Index (SOI):** Nilai indeks berdasarkan perbedaan atau selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin.



**KONDISI  
ATMOSFER**

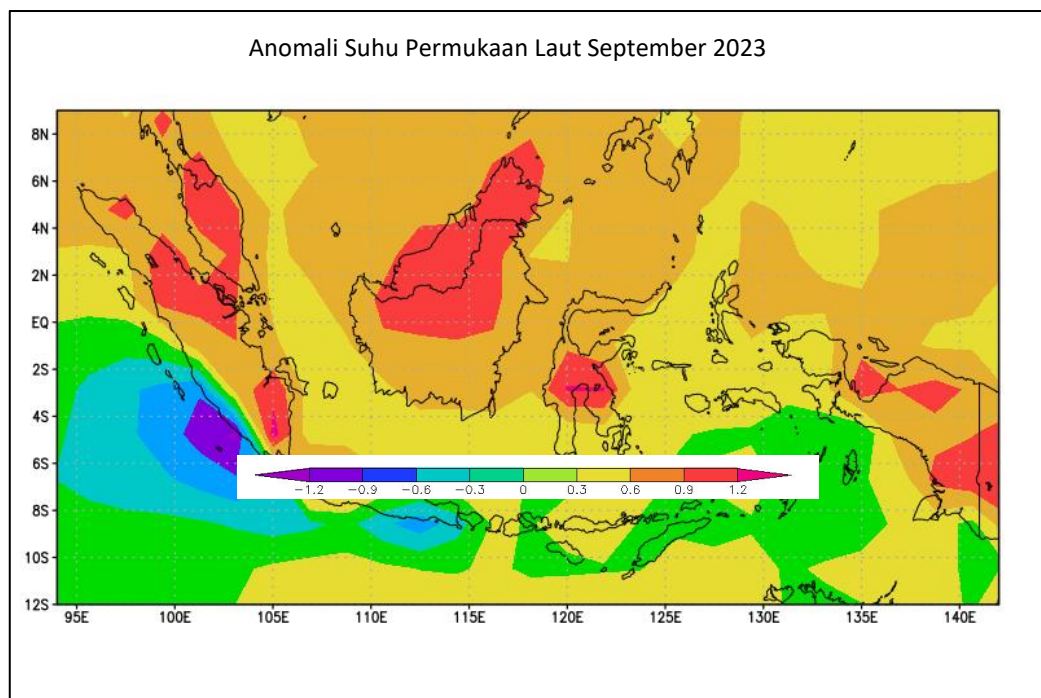
# ANALISIS GLOBAL

Cuaca terbentuk dari suatu rangkaian fenomena dinamika atmosfer yang terjadi di bumi. Dalam rangka mempermudah analisis dinamika atmosfer, skala cuaca dibagi menjadi 3, yaitu skala global, regional, dan lokal. Berikut kami sampaikan kondisi dinamika atmosfer skala global yang mana ruang lingkupnya sangat luas.

## A. Analisis Suhu Permukaan Laut (SPL)

Sebagai salah satu sumber utama air di bumi, laut memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan cuaca terutama hujan. Hal ini dikarenakan hujan terjadi disebabkan oleh adanya penguapan air yang ada di bumi oleh matahari, dan laut merupakan sumber air yang terluas di bumi ini. Keadaan SPL tentunya juga berpengaruh dalam proses penguapan ini. Untuk membantu menganalisis SPL, digunakan nilai anomali terhadap keadaan normalnya. Semakin tinggi nilai anomali SPL maka semakin mudah pula terjadi penguapan sehingga dapat menambah suplai uap air di udara dan membentuk awan-awan yang menyebabkan hujan. Sebaliknya, ketika nilai anomali SPL rendah maka air laut akan sulit menguap sehingga tidak ada suplai tambahan uap air di udara.

Berikut kami tampilkan nilai anomali SPL bulan September pada Gambar 1.



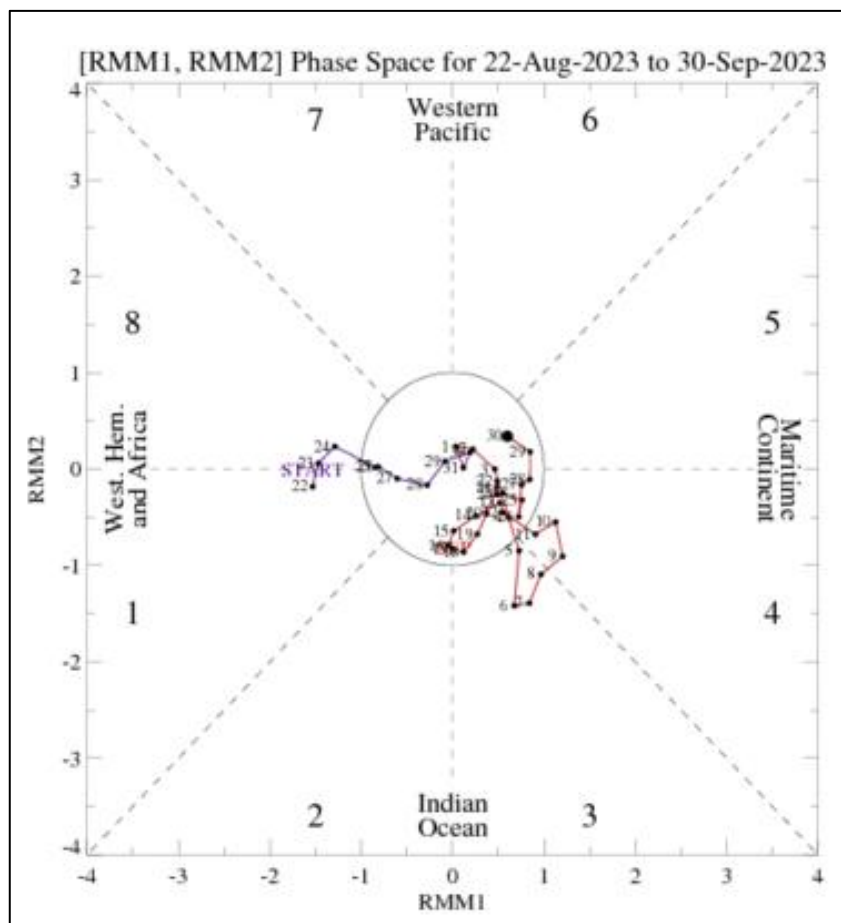
**Gambar 1 Anomali Suhu Permukaan Air Laut (SPL)**

Sumber : [www.esrl.noaa.gov](http://www.esrl.noaa.gov)

Secara umum anomali SPL perairan sekitar Kalimantan Barat menunjukkan nilai 0,3 s.d. 0,9 yang memiliki arti bahwa SPL bulan September di seluruh wilayah perairan sekitar Kalimantan Barat lebih hangat dibanding keadaan normalnya. Anomali tersebut mengindikasikan bahwa di semua wilayah air laut lebih mudah untuk menguap sehingga suplai uap air dari lautan bertambah, awan penghujan mudah terbentuk dan dapat berdampak pada kejadian hujan di Kabupaten Sintang dan kabupaten Sekadau.

### B. Analisis *Madden Septemberan Oscillation* (MJO)

Fenomena ini erat kaitannya dengan suplai uap air yang dapat mempengaruhi kejadian hujan di beberapa wilayah Indonesia. Indeks MJO ini terbagi menjadi 8 fase. MJO ini dikatakan mempengaruhi wilayah Indonesia jika memasuki fase 3 & 4. Tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan bertahun-tahun di beberapa stasiun meteorologi se-Kalimantan Barat, MJO berpengaruh ketika memasuki fase 2 & 3. Berikut merupakan analisis MJO bulan September.



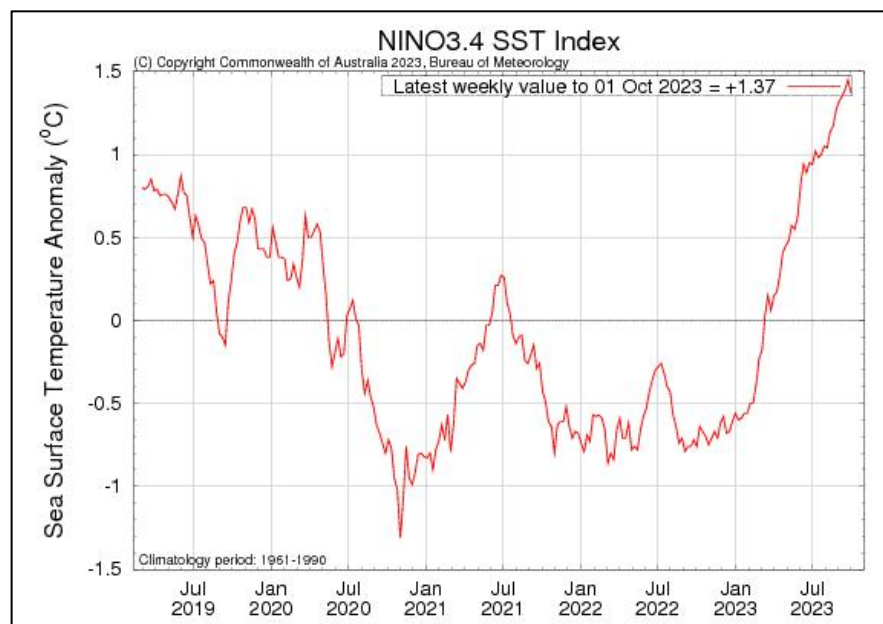
Gambar 2 Diagram Penjalaran MJO

Sumber : [www.bom.gov.au](http://www.bom.gov.au)

Gambar 2 di atas merupakan diagram penjalanan MJO bulan Agustus (garis ungu), dan September (garis merah). Berdasarkan gambar di atas, selama bulan September MJO cenderung terus bergerak di fase 3 dan 4. Terlihat pada tanggal 5 s.d. 11 September MJO berada di fase 3 dan 4. Hal tersebut mengindikasikan bahwa MJO sedang berada di atas wilayah Indonesia khususnya wilayah Kalimantan Barat dengan intensitas kuat.

### C. Analisis *El-Nino Southern Oscillation (ENSO)*

ENSO ini merupakan suatu indeks yang dapat mempresentasikan tentang kondisi fenomena cuaca global berupa El-Nino dan La-Nina. Fenomena El-Nino menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Sedangkan La-Nina merupakan kondisi kebalikannya, dimana fenomena ini menyebabkan meningkatnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada tingginya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. ENSO merupakan sebuah indeks perbedaan suhu muka laut antara samudera pasifik bagian barat (dekat dengan Indonesia) dan bagian timur (dekat dengan Amerika).



**Gambar 3** *El-Nino Southern Oscillation (ENSO)*

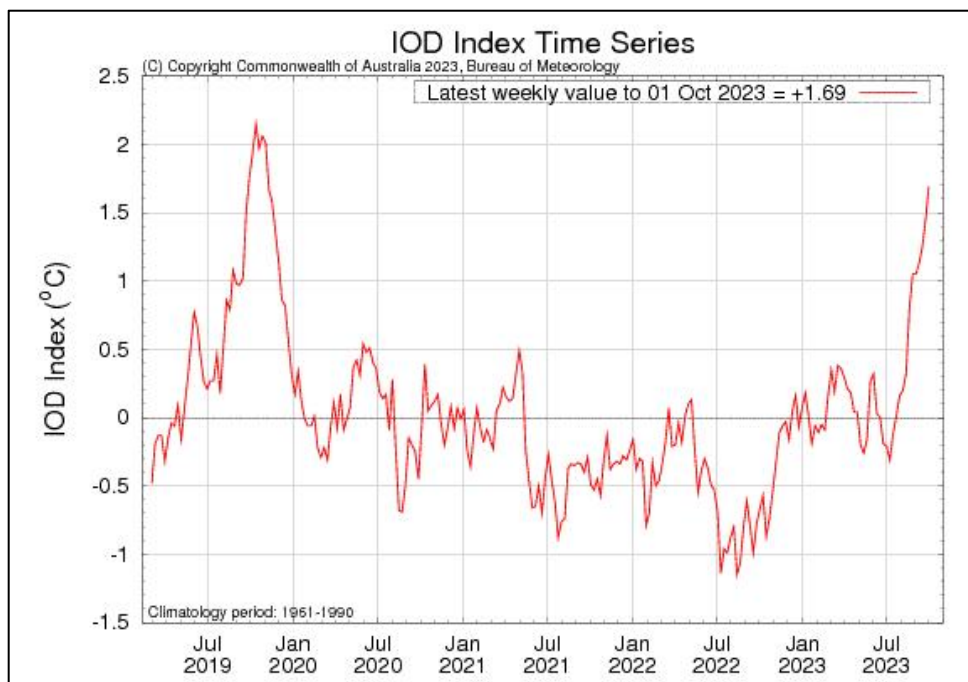
Sumber : [www.bom.gov.au](http://www.bom.gov.au)

Analisis ENSO pada Gambar 3 diatas menunjukkan fenomena cuaca global El-Nino terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai diatas +0,5, sedangkan fenomena

cuaca global La-Nina terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai dibawah (-0,5). Berdasarkan gambar di atas, pada bulan September umumnya indeks ENSO bernilai (+1,27). Hal ini menunjukkan bahwa ENSO berada pada fase El-Nino Moderate. Hal ini menunjukkan pengaruh fenomena ENSO (El-Nino) terhadap pembentukan awan hujan menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

#### D. Analisis *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Lokasi Indonesia yang berdekatan dengan Samudera Hindia juga berpengaruh dalam pembentukan cuaca di Indonesia ini. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa laut juga memiliki peranan penting dalam membangun cuaca yang terjadi di bumi ini. Fenomena IOD ini merupakan suatu fenomena naik turunnya suhu permukaan laut yang dapat mempengaruhi cuaca khususnya hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Fenomena IOD ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase positif dan negatif. Fase IOD negatif menambah suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan fase IOD positif menambah suplai uap air di wilayah India. Untuk mengetahui fase dipole mode perlu dianalisis menggunakan Indeks IOD.



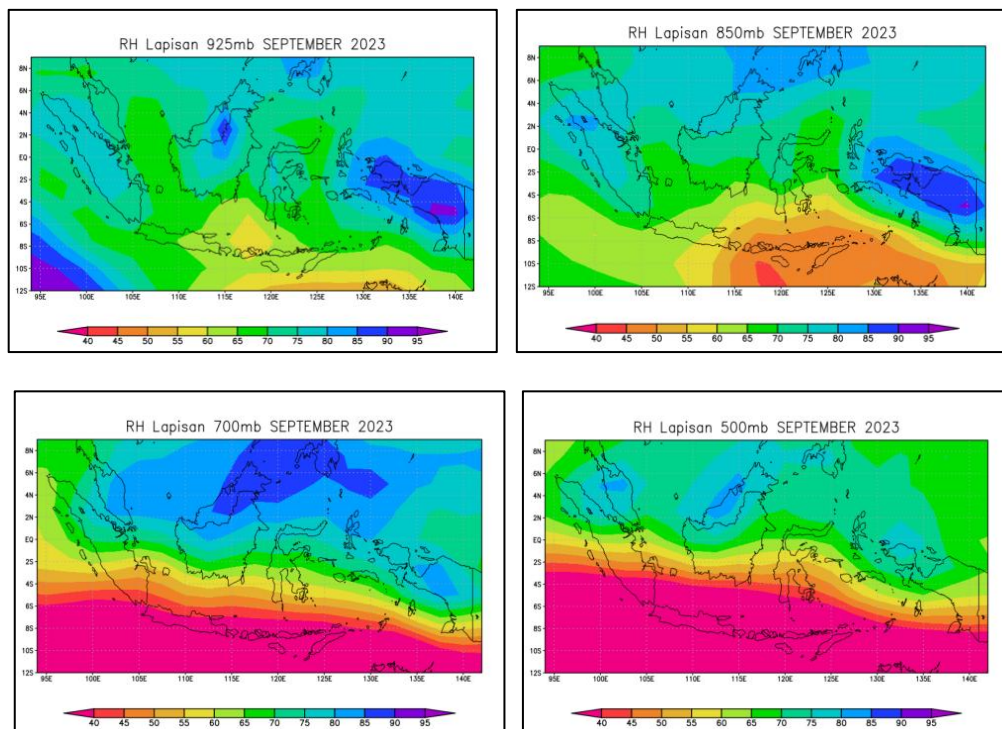
**Gambar 4. Indeks IOD**  
Sumber : [www.bom.gov.au](http://www.bom.gov.au)

Berdasarkan gambar di atas garis indeks IOD bulan September umumnya bernilai terakhir (+1,69), hal tersebut mengindikasikan bahwa fenomena IOD sedang berada dalam fase positif, dimana dalam hal ini IOD tidak memiliki kontribusi dalam pembentukan awan penghujan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

## ANALISIS REGIONAL

### A. Analisis *Relative Humidity* (Kelembapan Udara)

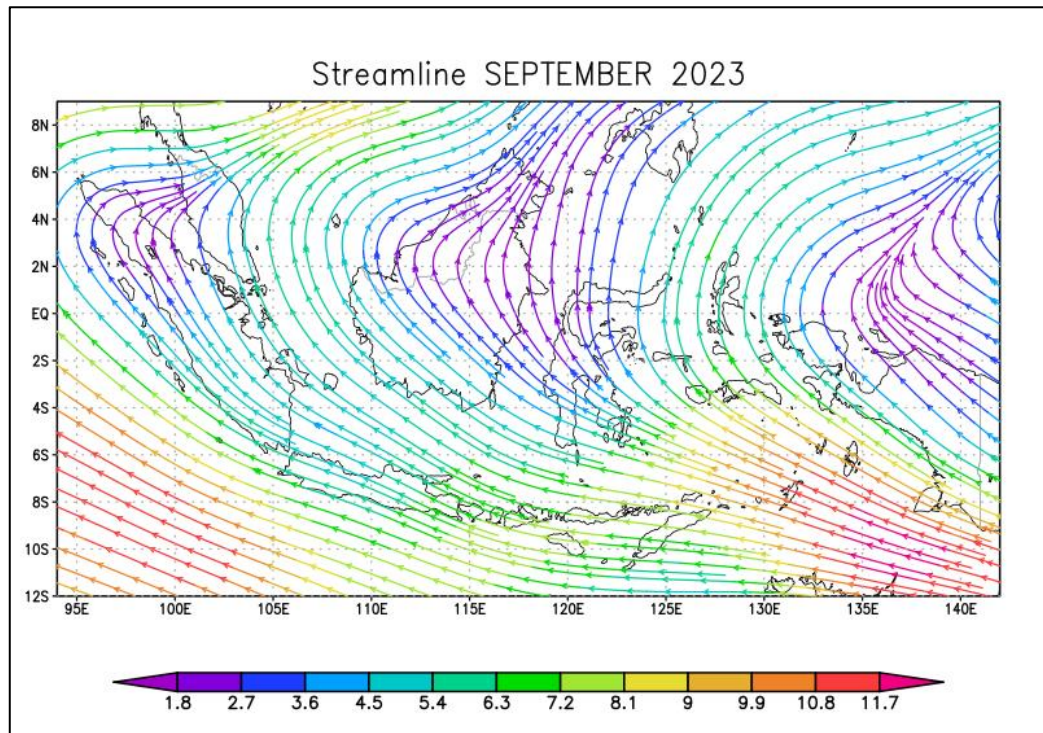
Kelembapan atau *Relative Humidity* (RH) pada Gambar 5 menunjukkan banyaknya konsentrasi uap air di udara. Secara umum prosentase nilai RH di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau menunjukkan kondisi kelembapan tinggi. Pada lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 75% s.d. 80%, pada lapisan 850 mb (sekitar 1458 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 70% s.d. 75%, pada lapisan 700 mb (sekitar 3013 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 65% s.d. 75%, dan pada lapisan 500 mb (sekitar 5576 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 60% s.d. 70%.



Gambar 5 Kelembapan Udara (RH) Per Lapisan

Sumber : [www.esrl.noaa.gov](http://www.esrl.noaa.gov)

## B. Analisis *Streamline*

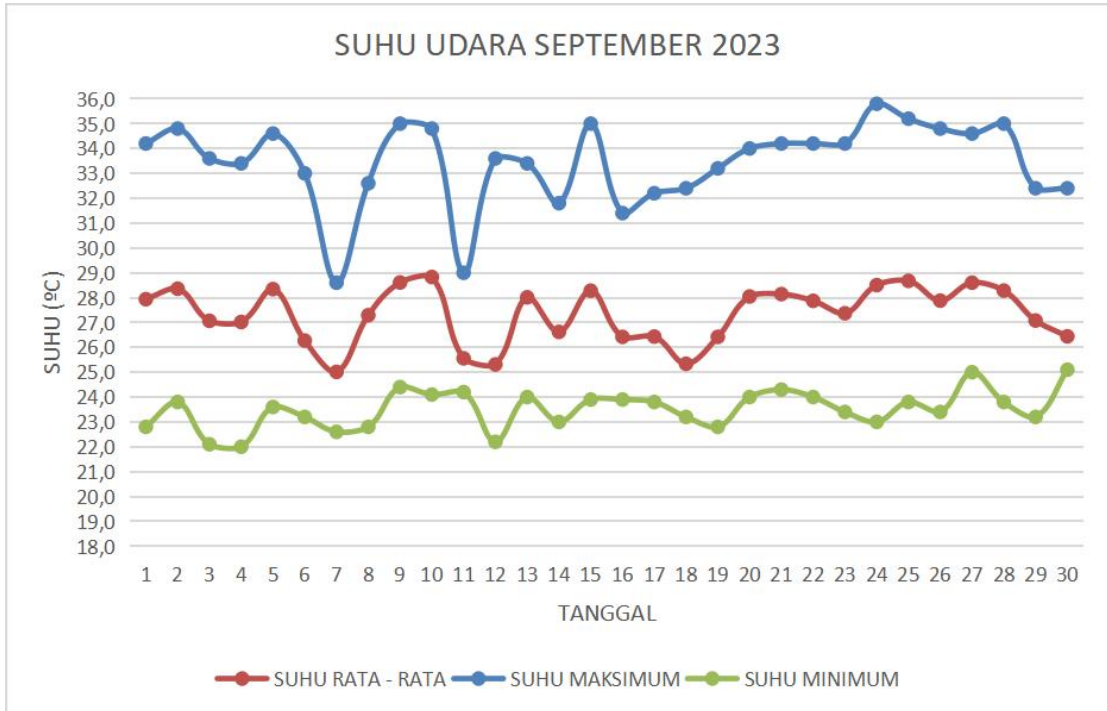


**Gambar 6 *Streamline* Angin**  
umber : [www.esrl.noaa.gov](http://www.esrl.noaa.gov)

*Streamline* atau garis angin merupakan kondisi arah pergerakan angin secara umum. Gambar 6 menunjukkan proyeksi rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan September. Legenda di bawah gambar menunjukkan nilai kecepatan angin dengan satuan m/s. Berdasarkan gambar *streamline* terdapat gangguan atmosfer berupa belokan angin (*shearline*) di bagian utara wilayah Kalimantan Barat termasuk bagian utara Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini menyebabkan terjadinya pelambatan dan penumpukan massa udara yang berdampak terhadap pembentukan awan cukup signifikan di bagian utara wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

# ANALISIS LOKAL

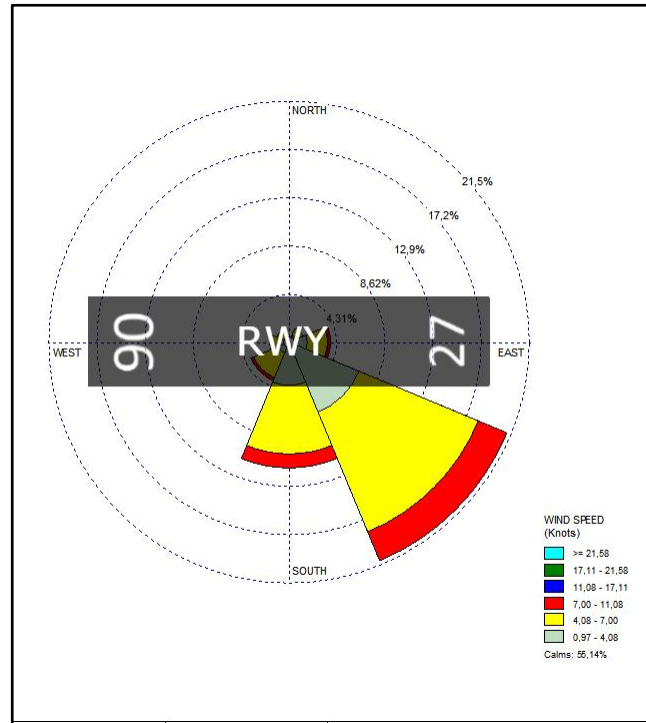
## A. Suhu Udara



**Gambar 7 Grafik Suhu Udara Bulan September di Sintang**

Berdasarkan Gambar 7 terlihat bahwa suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 25,0°C – 28,8°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 28,6°C – 35,8°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 24 September 2023. Suhu minimum harian bulan September 2023 berkisar antara 22,0°C – 25,1°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 4 September 2023.

## B. Angin



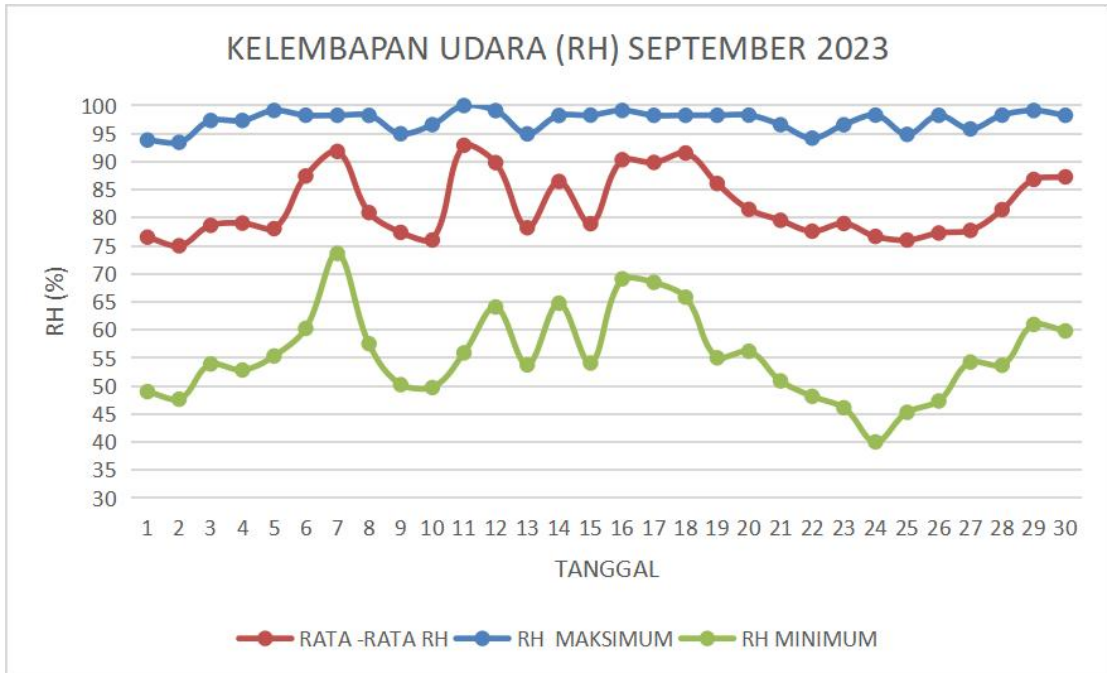
**Gambar 8** *WindRose* Stamet Tebelian Sintang bulan September 2023

Analisis angin lokal menggunakan aplikasi *WindRose* dengan data pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian sebagai acuan. Gambar 8 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di Stasiun Meteorologi Tebelian. Pada bulan September umumnya angin berhembus dari arah Tenggara dengan kecepatan rata-rata 3,98 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 24 km/jam terjadi tanggal 18 September pukul 14.00 WIB.

## C. Kelembapan Udara

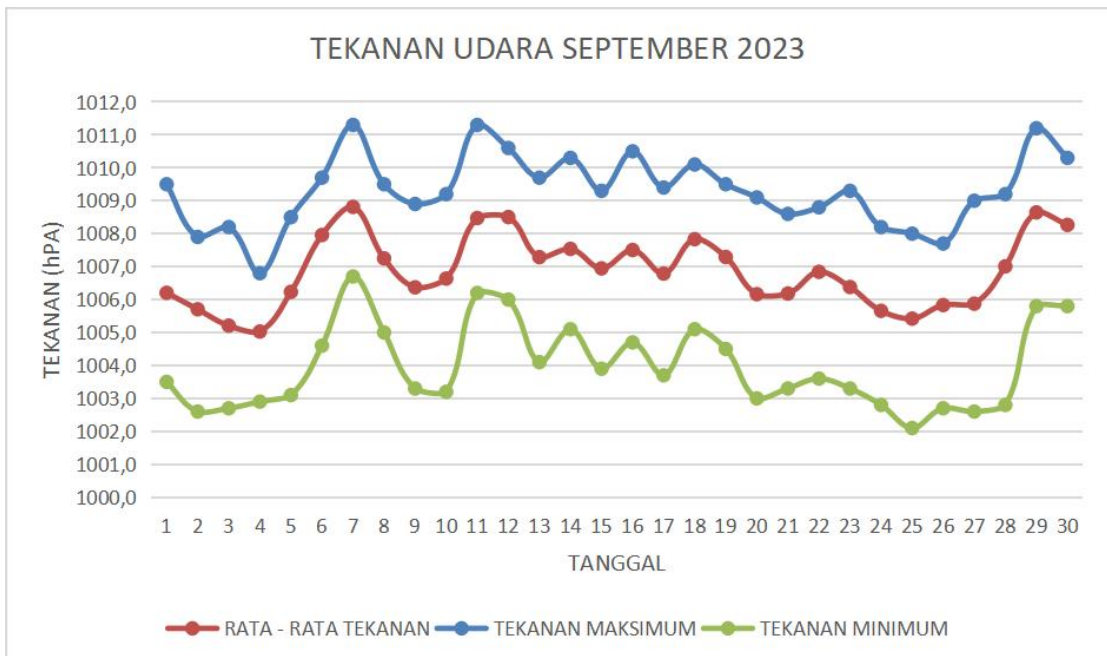
Pada Gambar 9 terlihat bahwa kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan September 2023 berkisar antara 75,0% – 92,9% dengan kelembapan rata-rata minimum terjadi pada tanggal 18 September 2023 dan kelembapan rata-rata maksimum terjadi pada 2 September 2023.

Kelembapan udara maksimum harian sebesar 93,4% – 100% dengan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 11 September 2023. Sedangkan, kelembapan minimum harian bulan September 2023 berkisar antara 40,0% – 73,6 % dengan kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 24 September 2023.



Gambar 9 Grafik Kelembapan Udara Bulan September di Sintang

#### D. Tekanan Udara

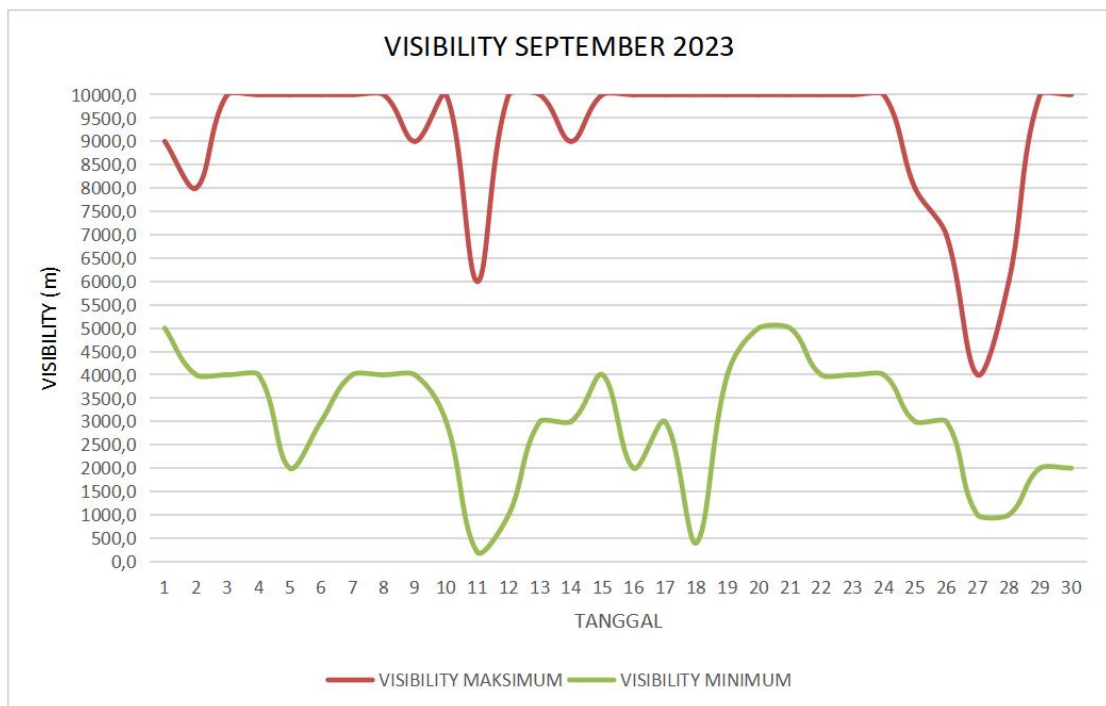


Gambar 10 Grafik Tekanan Udara Bulan September di Sintang

Pada Gambar 10 menunjukkan grafik tekanan udara rata – rata, maksimum, dan minimum harian di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan September 2023. Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1005,0 – 1008,8 mb

dengan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 7 September 2023 dan terendah tercatat pada tanggal 4 September 2023. Selain itu, tekanan udara maksimum harian berkisar antara 1006,8 – 1011,3 mb dengan puncak tekanan udara maksimum tertinggi tercatat pada tanggal 7 dan 11 September 2023. Tekanan udara minimum harian bulan September 2023 berkisar antara 1002,1 – 1006,7 mb dengan tekanan udara minimum terendah terjadi pada tanggal 25 September 2023.

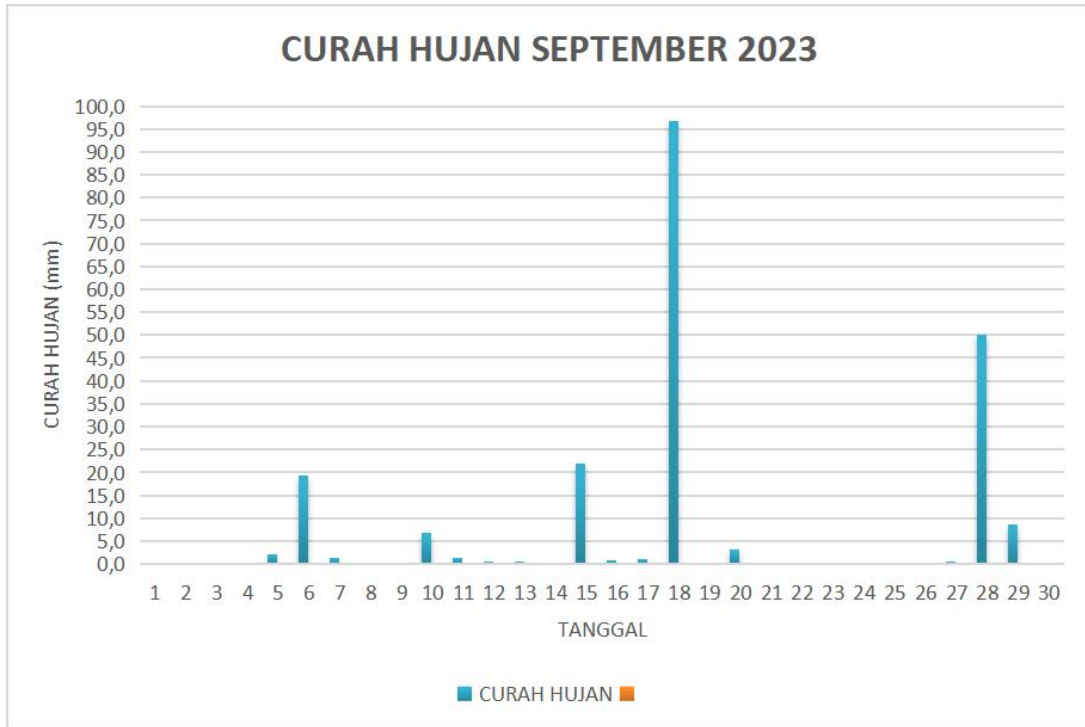
### E. *Visibility* (Jarak Pandang)



**Gambar 11 Grafik Jarak Pandang Bulan September di Sintang**

Berdasarkan Gambar 11 dapat diketahui bahwa jarak pandang yang tercatat pada bulan September 2023 berkisar antara 200 – 10.000 meter dengan jarak pandang maksimum per hari keseluruhan berkisar 10.000 meter sedangkan jarak pandang minimum per hari berkisar antara 200 – 5000 meter. Jarak pandang mendatar terendah tercatat terjadi pada tanggal 11 September 2023. Jarak pandang <1.000 meter tercatat berjumlah 5 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal (*fog*).

## F. Curah Hujan

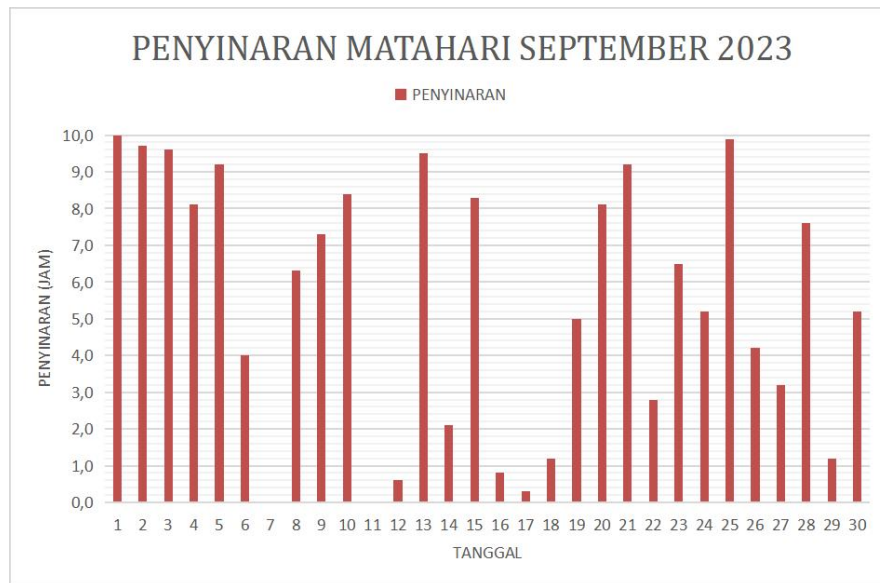


**Gambar 12 Grafik Curah Hujan Bulan September di Sintang**

Gambar 12 menunjukkan grafik curah hujan Stasiun Meteorologi Tebelian bulan September 2023. Jumlah curah hujan bulan September 2023 tercatat sebesar 213,6 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 18 September 2023 sebesar 96,8 mm. Curah hujan pada bulan September 2023 yang terjadi di wilayah Kabupaten Sintang termasuk dalam kategori sedang karena berada dalam kisaran nilai 101 s.d. 300 mm per bulan. Kejadian hujan berdasarkan grafik di atas menunjukkan 0 kejadian hujan sangat lebat ( $>100$  mm/hari), 1 kejadian hujan lebat (51 – 100 mm/hari), 2 kejadian hujan sedang (21 – 50 mm/hari), 3 kejadian hujan ringan (6 – 20 mm/hari), dan 5 kejadian hujan sangat ringan (1 - 5 mm/hari) di wilayah Kabupaten Sintang.

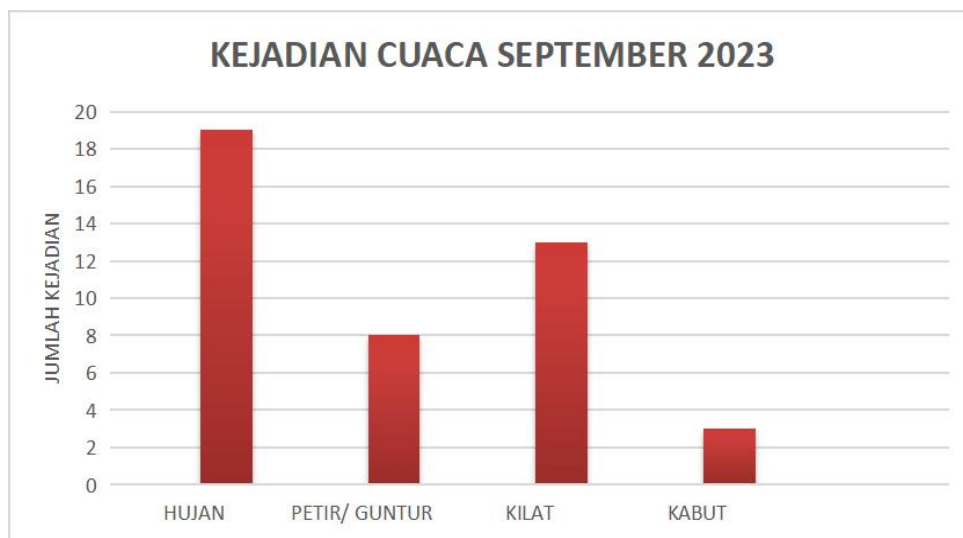
### G. Penyinaran Matahari

Pada Gambar 13 menunjukkan lamanya penyinaran matahari bulan September 2023. Tercatat bahwa pada pukul 07.00 – 18.00 penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam. Penyinaran matahari minimum terjadi pada tanggal 7 dan 11 September 2023, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 1 September 2023.



Gambar 13 Grafik Penyinaran Matahari Bulan September di Sintang

### H. Keadaan Cuaca

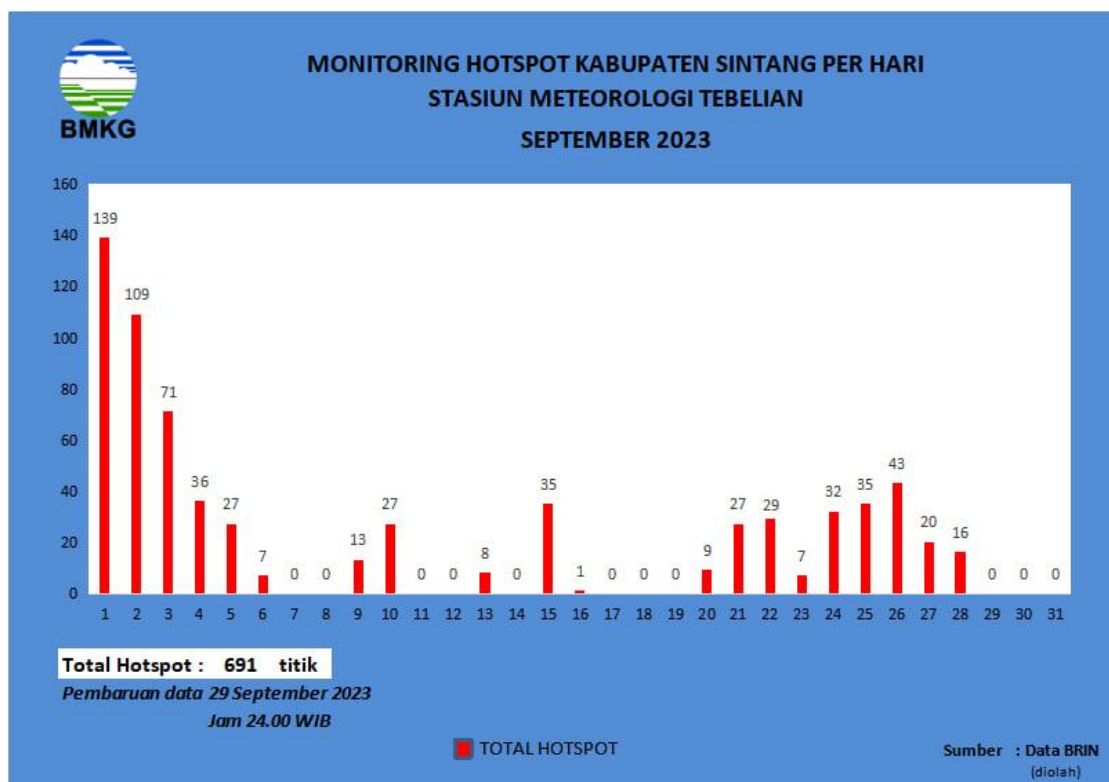


Gambar 14 Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan September di Sintang

Keadaan cuaca pada bulan September 2023 (Gambar 14) didominasi keadaan hujan. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan terdapat 19 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 8 kejadian petir/guntur, 13 kejadian kilat, dan 3 kejadian kabut.

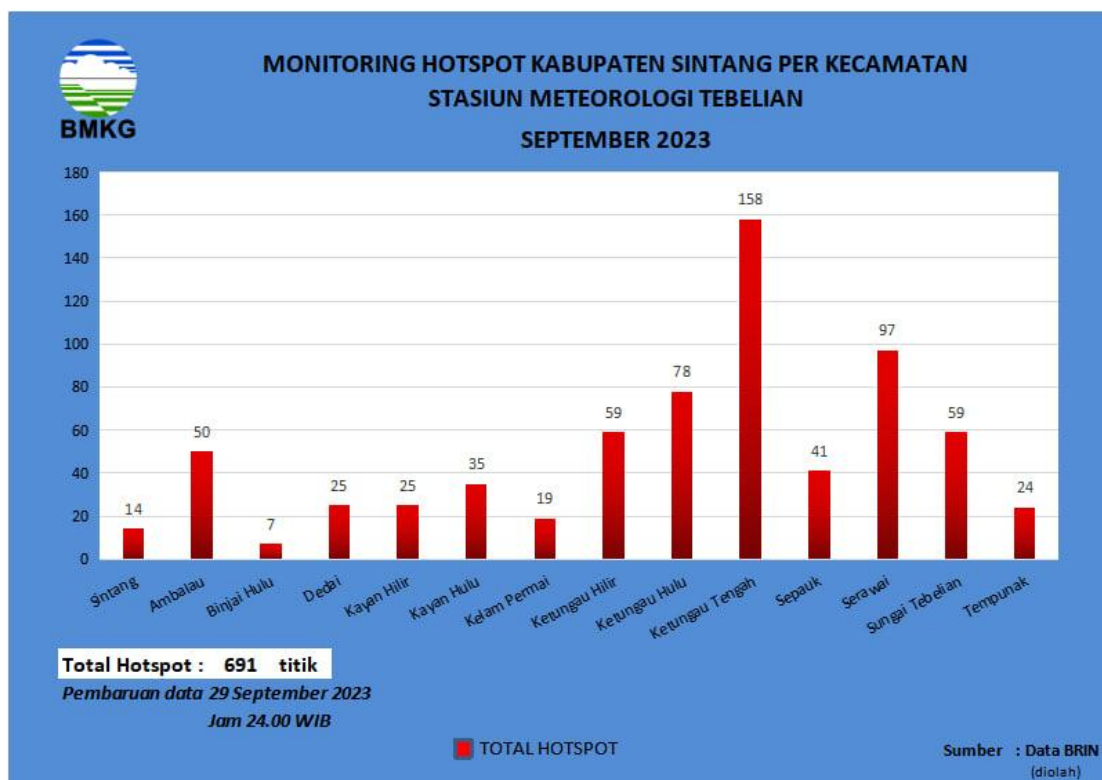
### I. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sintang

Gambar 15 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sintang di bulan September 2023. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sintang sebanyak 691 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 20 hari selama bulan September 2023. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 1 September 2023 yang berjumlah 139 titik panas.



Gambar 15 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sintang Bulan September 2023

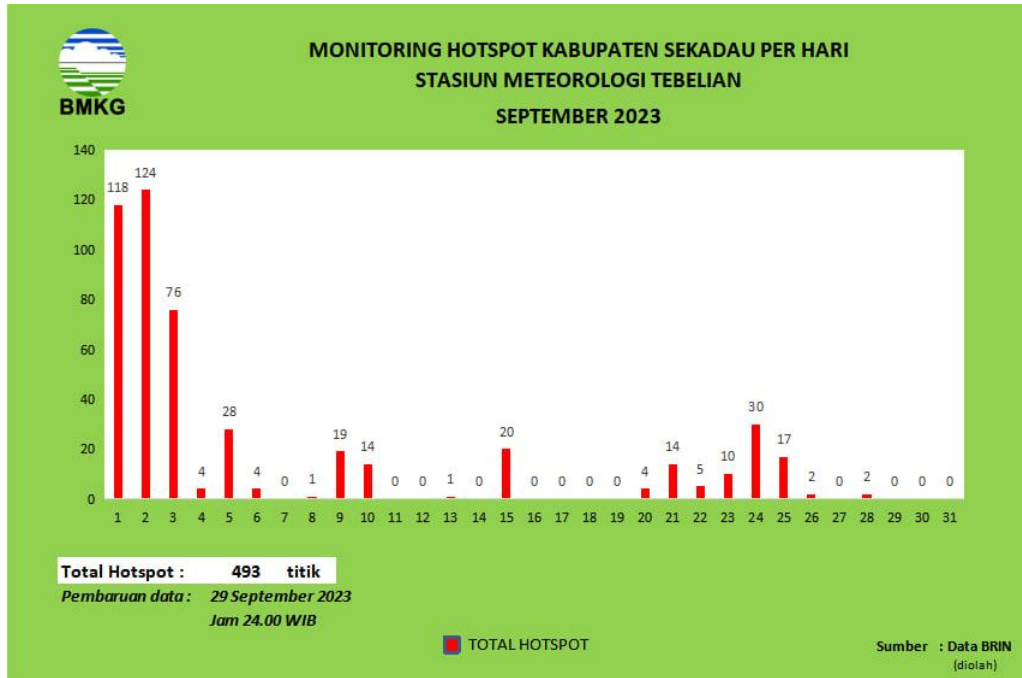
Gambar 16 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sintang selama bulan September 2023. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Ketungau Tengah sebanyak 158 titik Hotspot.



Gambar 16 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sintang Bulan September 2023

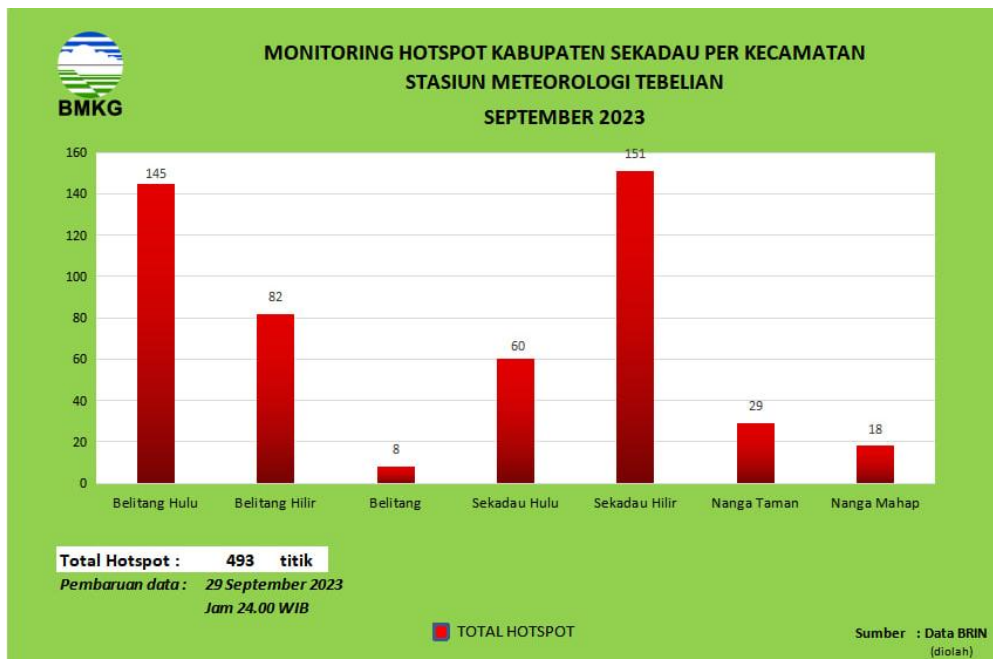
#### J. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sekadau

Gambar 17 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sekadau di bulan September 2023. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sekadau sebanyak 493 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 19 hari selama bulan September 2023. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 2 September 2023 yang berjumlah 124 titik panas.



Gambar 17 Grafik Hotspot Harian Kab Sekadau Bulan September 2023

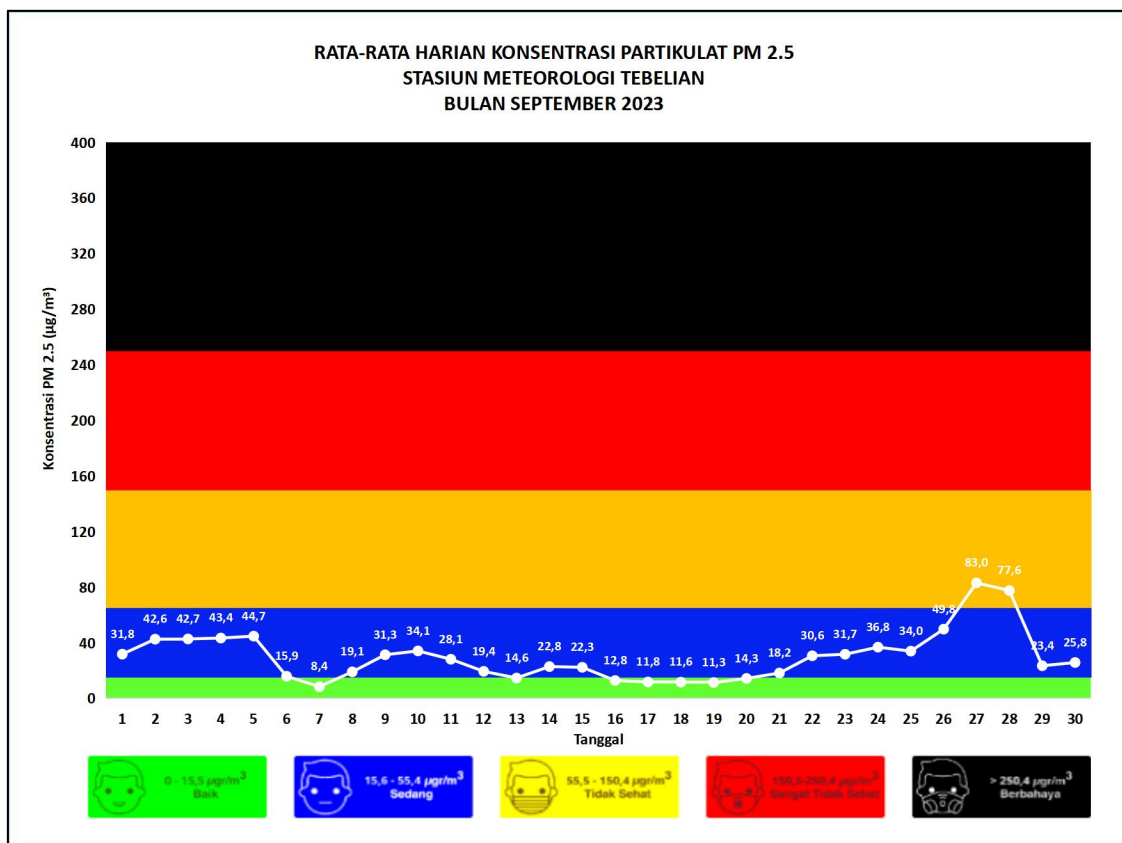
- ✓ Gambar 18 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sekadau selama bulan September 2023. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Sekadau Hilir sebanyak 151 titik Hotspot.



Gambar 18 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kab Sekadau Bulan September 2023

## K. Kualitas Udara

Gambar 19 di bawah menunjukkan rata-rata nilai konsentrasi polusi udara yang teramati oleh alat PM2.5 di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang di bulan September 2023. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai konsentrasi polusi udara harian di wilayah Kabupaten Sintang berkisar antara 8,4 – 83,0  $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ , dengan nilai rata-rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 27 September 2023 dengan nilai 83,0  $\mu\text{gram}/\text{m}^3$  termasuk dalam kategori Tidak Sehat. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata harian kualitas udara di wilayah Kabupaten Sintang bernilai Baik (0 – 15,5  $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ ) hingga Tidak Sehat (55,5 – 150,4  $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ ).



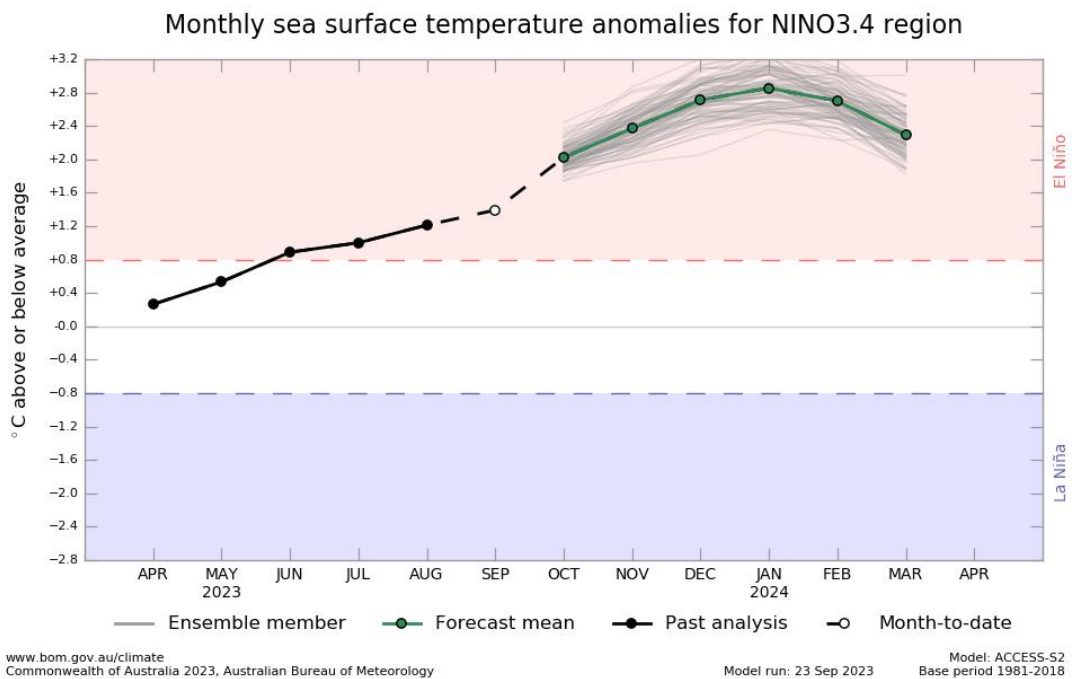
**Gambar 19 Grafik Rata-rata Nilai Konsentrasi Polusi Udara (PM2.5) Harian  
di Kabupaten Sintang Bulan September 2023**



**PROSPEK  
KONDISI  
ATMOSFER**

# PRAKIRAAN ENSO

Fenomena ENSO merupakan fenomena global yang cukup penting untuk dipertimbangkan dalam menggambarkan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Hasil dari beberapa kajian ilmiah menyatakan bahwa pada saat terjadi fenomena ENSO, beberapa wilayah di Indonesia mengalami penurunan ataupun peningkatan curah hujan. Saat ENSO mengindikasikan kondisi EL Nino, beberapa wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan. Kemudian, pada saat ENSO mengindikasikan La Nina, di beberapa wilayah Indonesia mengalami peningkatan curah hujan.



**Gambar 20 Grafik Prakiraan Indeks Nino 3.4**

Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Pada bulan Oktober 2023 kondisi ENSO yang ditunjukkan Gambar 20 secara umum diprediksikan dalam fase El Nino moderat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran 2,0°C.

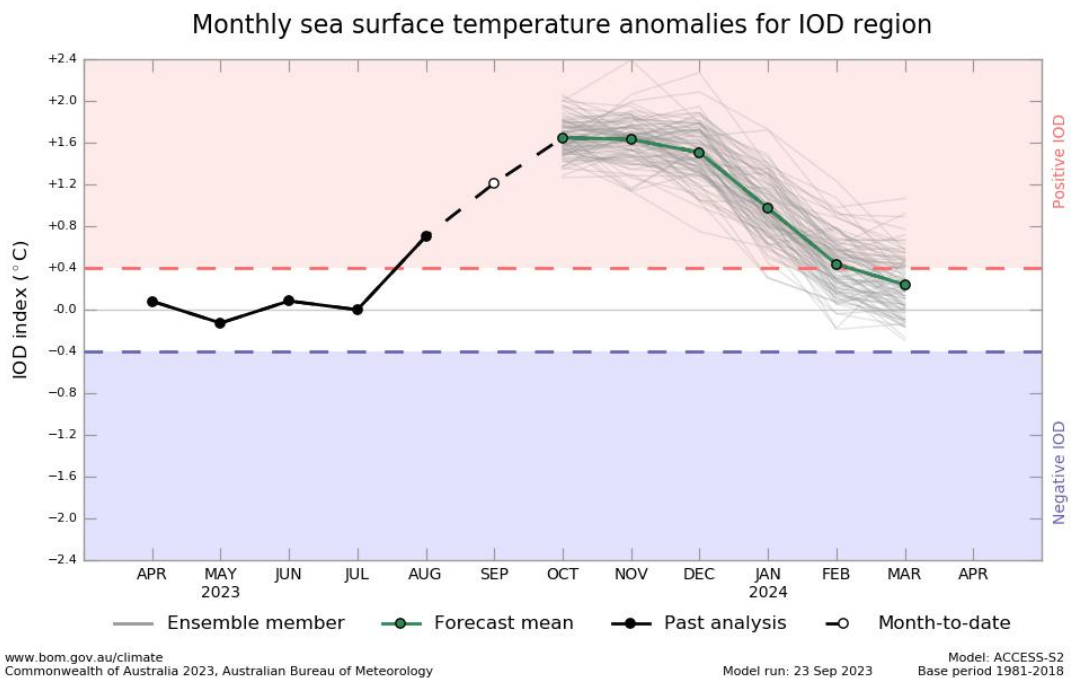
Selanjutnya, hasil prediksi kondisi ENSO pada bulan November 2023 juga diprediksikan berada dalam fase El Nino moderat dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 2,4°C hingga 2,8°C.

Begitu pula hasil prediksi kondisi ENSO pada bulan Desember 2023 diprediksikan berada dalam fase El Nino moderat dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 2,8°C.

Hasil analisis tentang prediksi Nino 3.4 pada periode Oktober hingga Desember 2023 masih memasuki periode El Nino moderat. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh fenomena ENSO terhadap curah hujan di wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau diprediksi akan mengalami penurunan curah hujan.

## PRAKIRAAN IOD

*Dipole Mode* merupakan fenomena interaksi antara lautan dengan atmosfer yang terjadi di Samudera Hindia yang ditandai dengan anomali suhu permukaan laut antara Samudera Hindia Barat dengan Samudera Bagian Timur. Fenomena ini turut mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Indonesia, khususnya Indonesia bagian barat. Adanya fenomena *Dipole Mode* dapat memberikan pengaruh berupa terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Proses identifikasi kemungkinan terjadinya fenomena *Dipole Mode* dilakukan dengan menganalisis hasil pemodelan indeks IOD dari BOM Australia selama dua bulan kedepan.



**Gambar 21 Grafik Prakiraan IOD**

Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Hasil pemodelan prediksi indeks *Dipole Mode* (IOD) ditunjukkan pada Gambar 21 yang menunjukkan bahwa secara umum fenomena *Dipole Mode* pada bulan Oktober 2023 diprediksi dalam fase positif. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai IOD secara rata-rata (*mean*) berada dalam kisaran nilai 1,6°C.

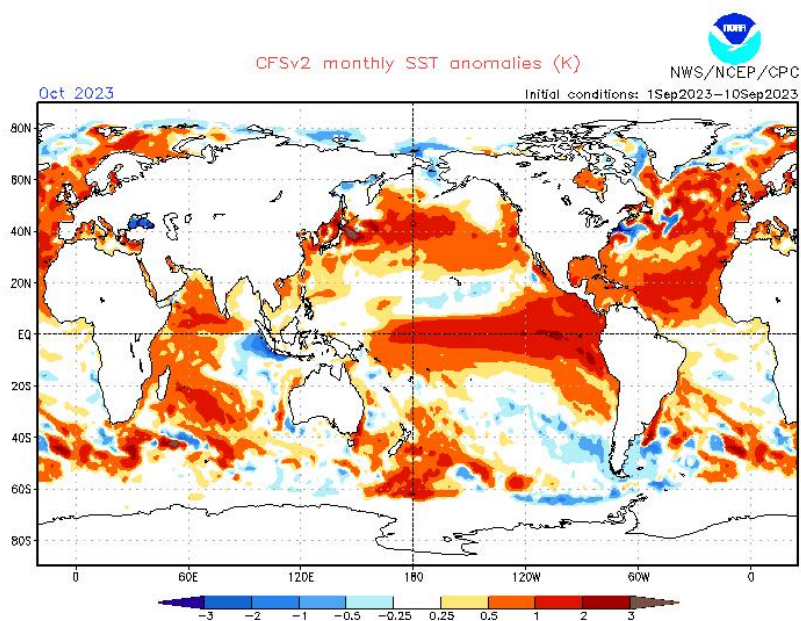
Selanjutnya, pada bulan November 2023 fenomena *Dipole Mode* masih diprediksi berada dalam fase positif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks IOD rata-rata berada pada nilai 1,2°C hingga 1,6°C.

Begitu juga pada bulan Desember 2023 fenomena *Dipole Mode* juga diprediksi berada dalam fase positif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks IOD rata-rata berada pada nilai 1,2°C hingga 1,6°C.

Hasil analisis prediksi pemodelan indeks IOD bahwa periode Oktober hingga Desember 2023 menunjukkan *Dipole Mode* dalam fase positif. Hal ini mengindikasikan bahwa fenomena *Dipole Mode* diprediksi berpengaruh terhadap penurunan suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat termasuk di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

## PRAKIRAAN ANOMALI SPL

### A. Prakiraan Bulan Oktober 2023

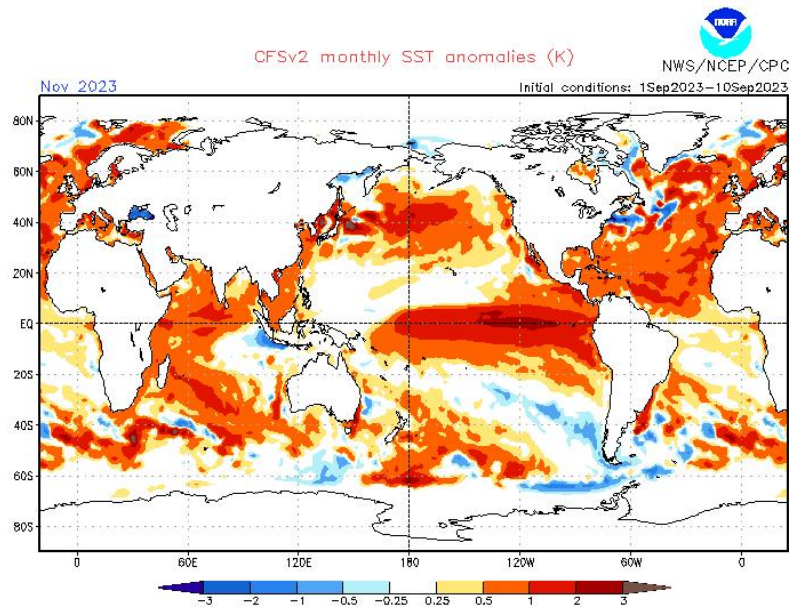


**Gambar 22 Prakiraan Anomali SPL Oktober 2023**

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Dengan merujuk pada hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut lembaga layanan cuaca nasional Amerika Serikat (NOAA) yang ditunjukkan Gambar 22, dapat dikatakan bahwa kondisi anomali suhu permukaan laut wilayah perairan barat provinsi Kalimantan Barat pada bulan Oktober 2023 diprediksi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai anomali suhu permukaan laut (warna kuning) untuk wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat yang secara umum berada pada rentang nilai anomali  $-0,25^{\circ}\text{C}$  hingga  $0,5^{\circ}\text{C}$ . Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan kurang mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

## B. Prakiraan Bulan November 2023



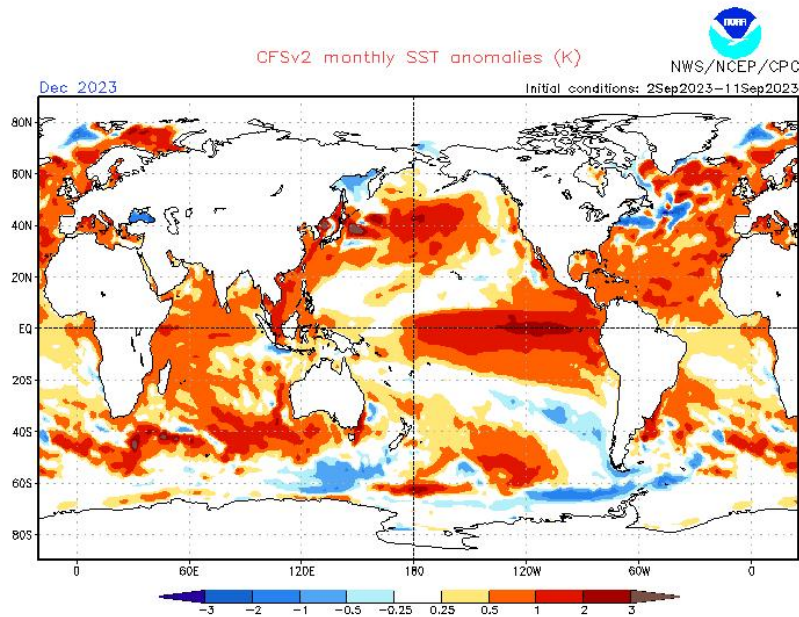
**Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL November 2023**

Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan November 2023 diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang normal cenderung hangat (warna oranye) dengan rentang nilai  $0,25^{\circ}\text{C}$  hingga  $1,0^{\circ}\text{C}$ . Berdasarkan nilai anomali suhu

permukaan laut tersebut, diperkirakan akan mendukung suplai uap air dalam pembentukan awan - awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

### C. Prakiraan Bulan Desember 2023



**Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL Desember 2023**

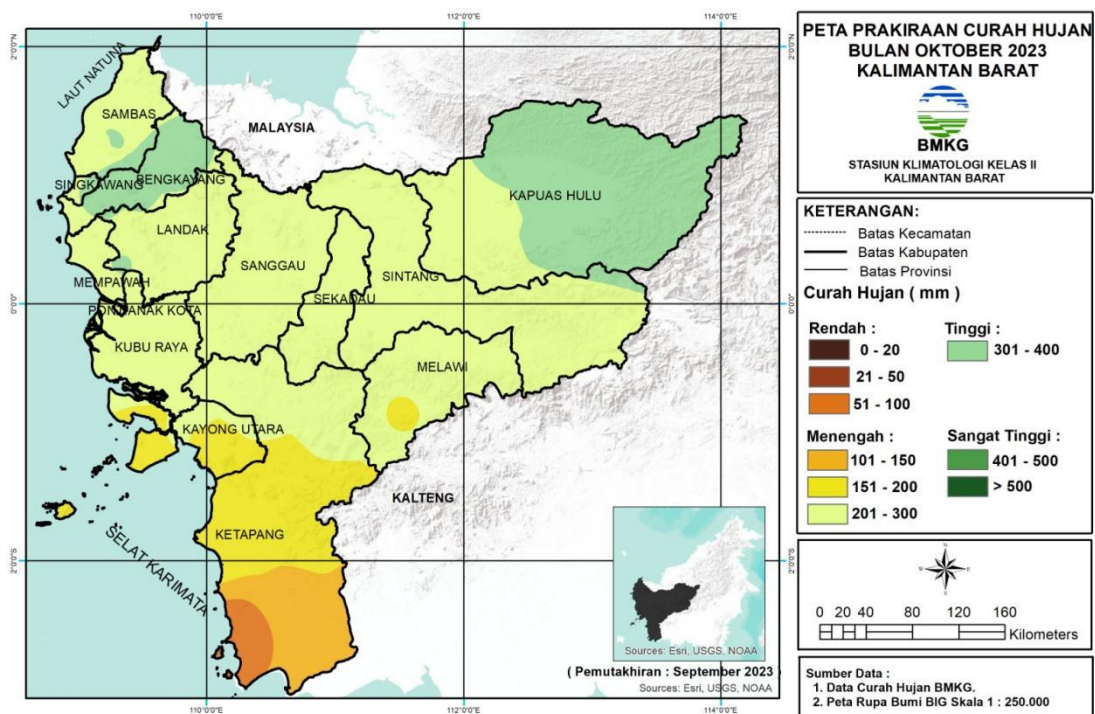
Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Desember 2023 diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang hangat (warna oranye hingga merah) dengan rentang nilai 0,5°C hingga 2,0°C. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan suplai uap air dari perairan barat Kalimantan Barat akan mendukung pembentukan awan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

# PRAKIRAAN CURAH DAN SIFAT HUJAN

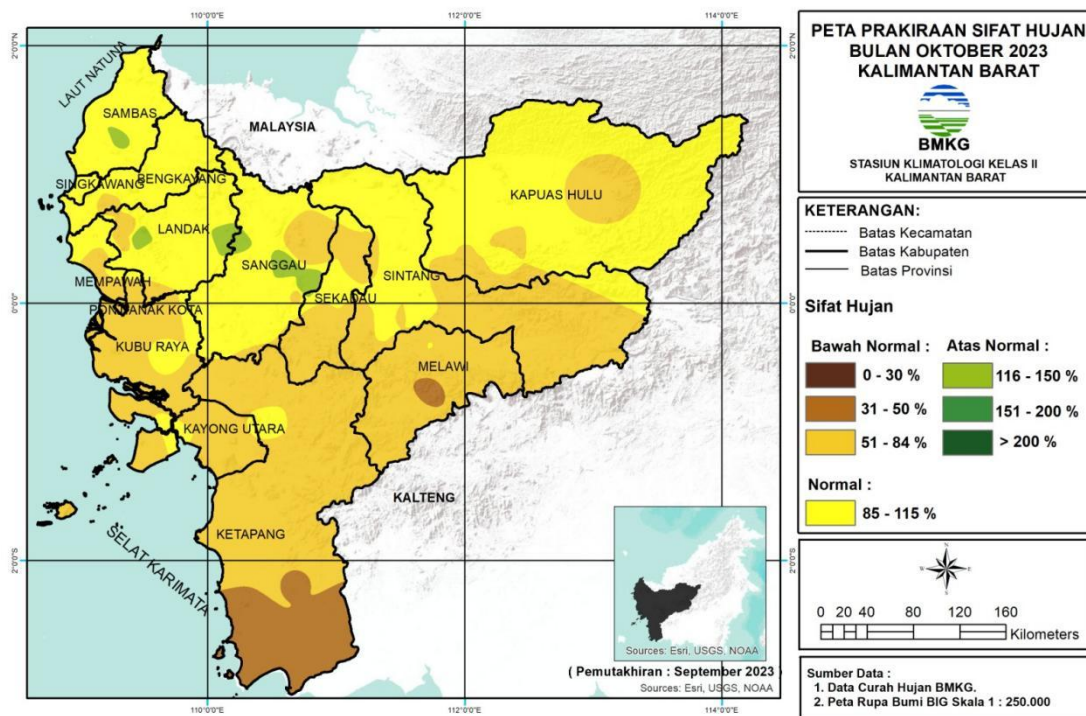
Prakiraan curah hujan merupakan prakiraan potensi besarnya curah hujan yang terjadi pada suatu wilayah. Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu Rendah (<100 mm), Menengah (101 – 300 mm), Tinggi (301 – 400 mm), dan Sangat Tinggi (>400). Sedangkan, prakiraan sifat hujan merupakan prakiraan potensi sifat hujan yang terjadi di suatu wilayah terhadap normal curah hujannya. Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu Bawah Normal, Normal, dan Atas Normal.

## A. Prakiraan Bulan Oktober 2023



**Gambar 24** Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Oktober 2023

Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



**Gambar 25** Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Oktober 2023  
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Berdasarkan Gambar 24 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 300 mm dengan kategori Menengah. Sedangkan, Gambar 25 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang secara umum berada pada kategori Bawah Normal hingga Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Oktober 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1** Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	201– 300	Menengah	Bawah Normal - Normal
2	Binjai Hulu	201– 300	Menengah	Bawah Normal
3	Dedai	201– 300	Menengah	Normal
4	Kayan Hilir	201– 300	Menengah	Bawah Normal
5	Kayan Hulu	201– 300	Menengah	Bawah Normal
6	Kelam Permai	201– 300	Menengah	Normal
7	Ketungau Hilir	201– 300	Menengah	Normal

8	Ketungau Hulu	201– 300	Menengah	Normal
9	Ketungau Tengah	201– 300	Menengah	Normal
10	Sungai Tebelian	201– 300	Menengah	Bawah Normal - Normal
11	Sepauk	201– 300	Menengah	Bawah Normal - Normal
12	Serawai	201– 300	Menengah	Bawah Normal
13	Sintang	201– 300	Menengah	Normal
14	Tempunak	201– 300	Menengah	Bawah Normal - Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 200 mm dengan kategori Menengah. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Bawah Normal.

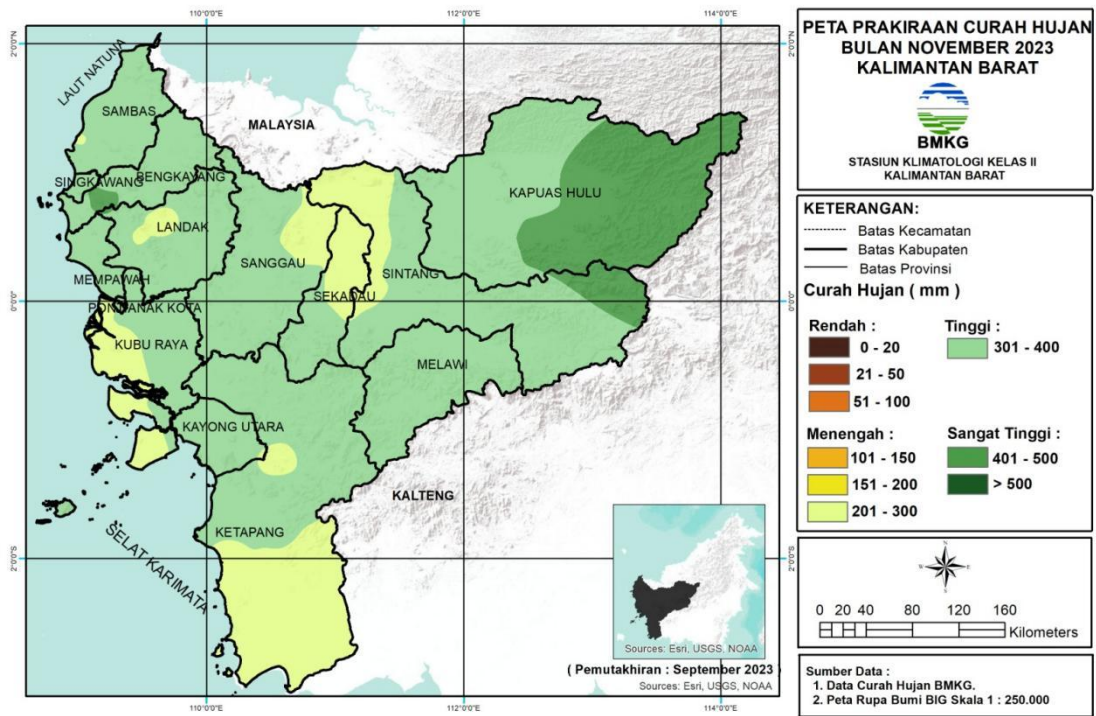
Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Oktober 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober di Kabupaten Sekadau**

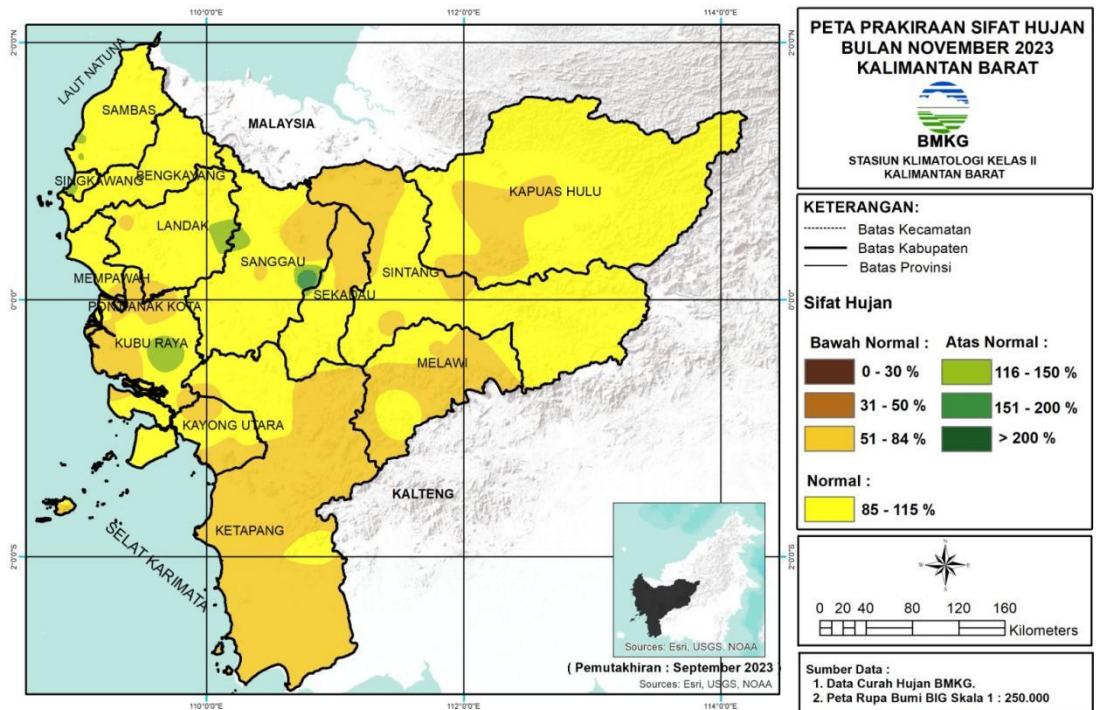
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201– 300	Menengah	Bawah Normal - Normal
2	Belitang Hilir	201– 300	Menengah	Bawah Normal
3	Belitang	201– 300	Menengah	Bawah Normal
4	Sekadau Hilir	201– 300	Menengah	Normal
5	Sekadau Hulu	201– 300	Menengah	Bawah Normal
6	Nanga Taman	201– 300	Menengah	Bawah Normal
7	Nanga Mahap	201– 300	Menengah	Bawah Normal

### **B. Prakiraan Bulan November 2023**

Berdasarkan Gambar 26 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 500 mm dengan kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Selain itu, Gambar 27 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Bawah Normal hingga Normal.



**Gambar 26 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan November 2023**  
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



**Gambar 27 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan November 2023**  
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November di Kabupaten Sintang**

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	301– 500	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
2	Binjai Hulu	201– 300	Menengah	Normal
3	Dedai	301– 400	Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	301– 400	Tinggi	Bawah Normal - Normal
5	Kayan Hulu	301– 400	Tinggi	Normal
6	Kelam Permai	301– 400	Tinggi	Normal
7	Ketungau Hilir	201– 400	Menengah- Tinggi	Bawah Normal - Normal
8	Ketungau Hulu	201– 300	Menengah	Bawah Normal
9	Ketungau Tengah	201– 400	Menengah- Tinggi	Bawah Normal - Normal
10	Sungai Tebelian	301– 400	Tinggi	Normal
11	Sepauk	201– 400	Menengah- Tinggi	Normal
12	Serawai	301– 400	Tinggi	Normal
13	Sintang	301– 400	Tinggi	Normal
14	Tempunak	201– 400	Menengah- Tinggi	Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 201 – 400 mm dengan kategori Menengah hingga Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Bawah Normal hingga Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

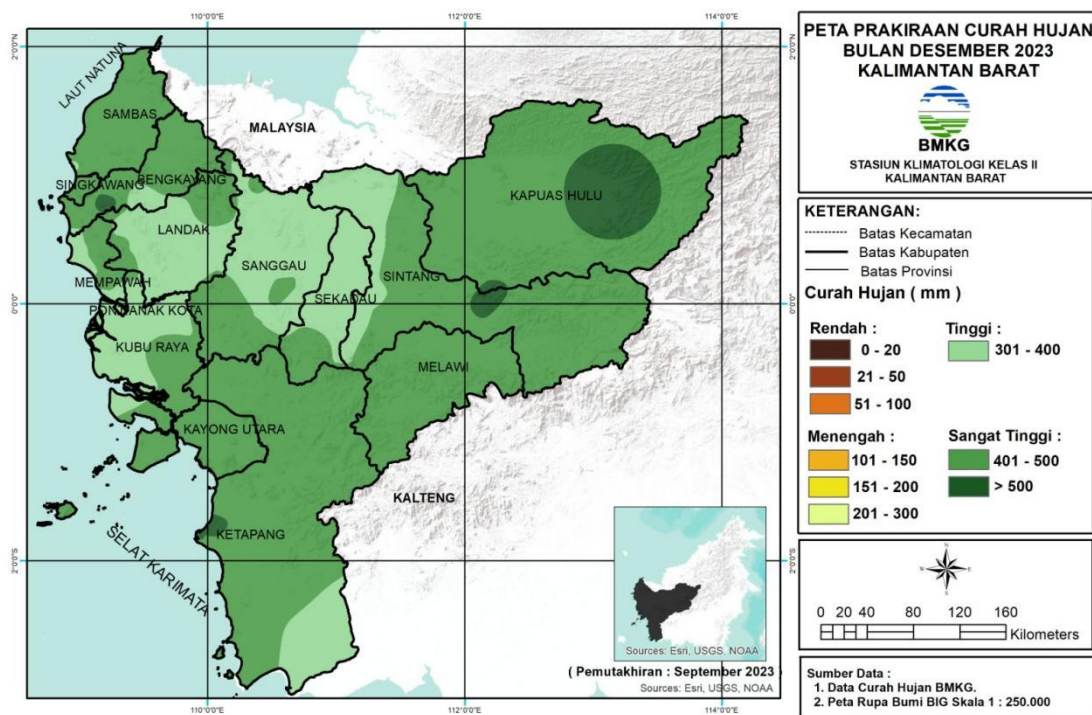
**Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan November di Kabupaten Sekadau**

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belintang Hulu	201– 300	Menengah	Bawah Normal
2	Belintang Hilir	201– 300	Menengah	Bawah Normal
3	Belintang	201– 300	Menengah	Bawah Normal - Normal

4	Sekadau Hilir	201–400	Menengah - Tinggi	Normal
5	Sekadau Hulu	301–400	Tinggi	Normal
6	Nanga Taman	301–400	Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	301–400	Tinggi	Normal

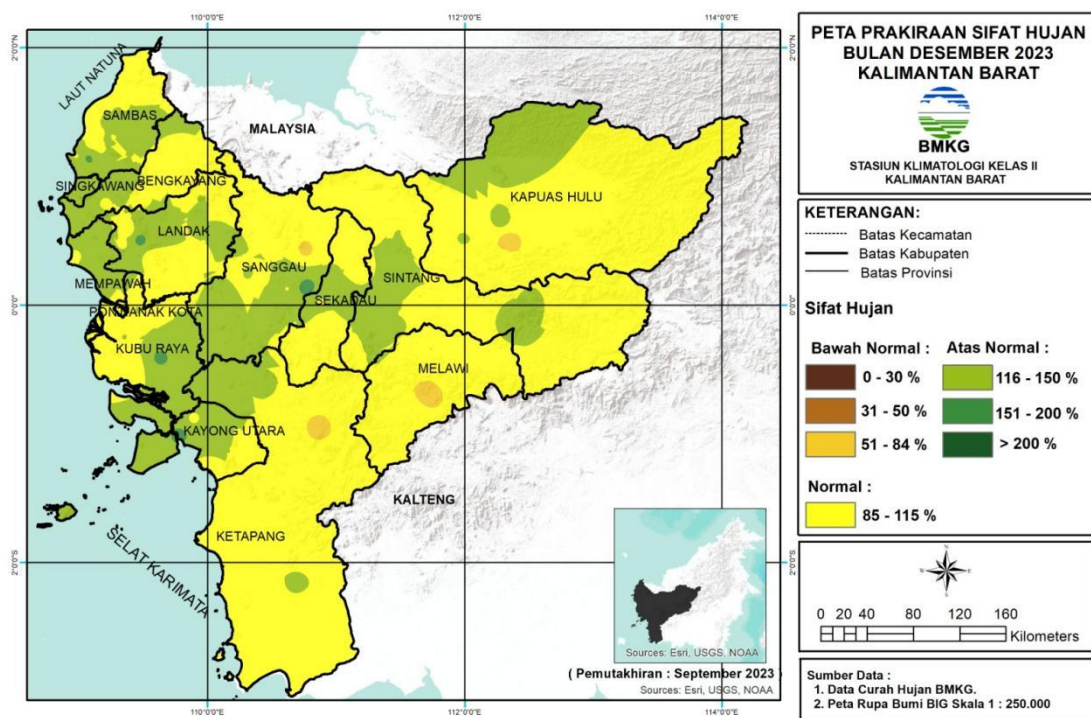
### C. Prakiraan Bulan Desember 2023

Berdasarkan Gambar 28 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 300 – >500 mm dengan kategori Menengah hingga Sangat Tinggi. Selain itu, Gambar 29 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Normal hingga atas Normal.



**Gambar 28 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Desember 2023**

Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah



**Gambar 29 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Desember 2023**  
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Desember 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember di Kabupaten Sintang**

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	301– 400	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
2	Binjai Hulu	301– 400	Sangat Tinggi	Atas Normal
3	Dedai	301– 400	Sangat Tinggi	Normal
4	Kayan Hilir	301– 500	Sangat Tinggi	Normal
5	Kayan Hulu	301– 500	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
6	Kelam Permai	301– 400	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
7	Ketungau Hilir	201– 400	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
8	Ketungau Hulu	201– 400	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
9	Ketungau Tengah	201– 400	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
10	Sungai Tebelian	301– 400	Sangat Tinggi	Atas Normal
11	Sepauk	201– 400	Tinggi	Normal - Atas Normal

12	Serawai	301– 400	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
13	Sintang	301– 400	Sangat Tinggi	Normal - Atas Normal
14	Tempunak	301– 400	Tinggi	Normal - Atas Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 301 – 500 mm dengan kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi. Selanjutnya, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Normal hingga Atas Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Desember 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember di Kabupaten Sekadau**

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belitang Hulu	201– 300	Tinggi	Normal
2	Belitang Hilir	201– 300	Tinggi	Normal - Atas Normal
3	Belitang	201– 300	Tinggi	Normal - Atas Normal
4	Sekadau Hilir	201– 400	Tinggi	Atas Normal
5	Sekadau Hulu	301– 400	Tinggi	Normal
6	Nanga Taman	301– 400	Tinggi - Sangat Tinggi	Normal
7	Nanga Mahap	301– 500	Sangat Tinggi	Normal



**RANGKUMAN**

## KONDISI ATMOSFER SEPTEMBER 2023

Beberapa parameter kondisi dinamika atmosfer secara global kurang berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini terlihat dari anomali SPL yang normal cenderung hangat, ENSO yang berada pada fase El Nino moderat, dan IOD positif yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan.

Selanjutnya, kondisi atmosfer skala regional menunjukkan kondisi kelembapan udara yang cukup basah. Selain itu, pola angin menunjukkan terdapat belokan angin (*shearline*) di bagian utara wilayah Kalimantan Barat termasuk bagian utara Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau sehingga walaupun kondisi global kurang mendukung pembentukan awan hujan, hujan masih terjadi di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan September 2023 sebagai berikut:

- ✓ Suhu udara rata-rata harian berkisar antara 25,0°C – 28,8°C. Suhu udara maksimum tercatat sebesar 35,8°C terjadi pada tanggal 24 September 2023, dan suhu minimum harian tercatat sebesar 22,0°C terjadi pada 4 September 2023.
- ✓ Secara umum angin berhembus dari arah Tenggara dengan kecepatan rata-rata 3,98 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 24 km/jam terjadi tanggal 18 September pukul 14.00 WIB.
- ✓ Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 75,0% – 92,9% dengan kelembapan udara harian tertinggi 100% terjadi pada tanggal 11 September 2023 dan kelembapan minimum terendah senilai 40% terjadi pada tanggal 24 September 2023.
- ✓ Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1005,0 – 1008,8 mb dengan tekanan udara maksimum sebesar 11011,3 mb tercatat pada tanggal 7 dan 11 September 2023 dan tekanan udara minimum sebesar 1002,1 mb terjadi pada tanggal 25 September 2023.
- ✓ Tercatat bahwa jarak pandang bulan September berkisar antara 200 – 10.000 meter. Jarak pandang mendatar sebesar <1000 meter tercatat pada 5 kejadian di bulan September yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal.

- ✓ Jumlah curah hujan bulan September tercatat sebesar 213,6 mm berada dalam kategori Menengah. Curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 18 September 2023 sebesar 96,8 mm/hari.
- ✓ Lama penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam dengan lama penyinaran minimum terjadi pada tanggal 7 dan 11 September 2023 dan lama penyinaran maksimum tercatat pada 1 September 2023.
- ✓ Keadaan cuaca bervariasi antara lain 19 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 8 kejadian petir/guntur, 13 kejadian kilat, dan 3 kejadian kabut.
- ✓ Titik panas di Kabupaten Sintang pada bulan September tercatat sejumlah 691 titik dengan hari kejadian 20 hari selama bulan September 2023. Sedangkan, titik panas di Kabupaten Sekadau tercatat sejumlah 493 titik dengan 19 hari kejadian selama bulan September 2023.
- ✓ Kualitas udara rata-rata bulan September di Kabupaten Sintang berada dalam kategori Baik hingga Tidak Sehat dengan nilai berkisar antara 8,4 – 83,0  $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ .

# **PROSPEK KONDISI ATMOSFER**

## **OKTOBER - DESEMBER 2023**

Berdasarkan analisis global bulan Oktober hingga Desember 2023, ENSO diprediksi akan berada di fase El Nino moderat. Begitu pula, IOD diprediksi berada pada fase positif. Berdasarkan kondisi tersebut, pada bulan Oktober hingga Desember 2023 suplai uap air diprediksi akan mengalami penurunan curah hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Selanjutnya, anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) di perairan barat wilayah Kalimantan Barat pada bulan Oktober 2023 diprakirakan normal sehingga kurang mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau. Namun, anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) bulan Oktober dan Desember 2023 diprakirakan menghangat sehingga akan meningkatkan suplai uap air ke wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Prakiraan curah hujan bulan Oktober 2023 di Kabupaten Sintang dan Sekadau berada pada kategori Menengah dengan prakiraan sifat hujan Bawah Normal hingga Normal. Selain itu, pada bulan November 2023 prakiraan curah hujan di Kabupaten Sintang dan Sekadau berada pada kategori Menengah hingga Tinggi dengan prakiraan sifat hujan Bawah Normal hingga Normal. Sedangkan, prakiraan curah hujan di Kabupaten Sintang dan Sekadau pada bulan Desember 2023 berada pada kategori Tinggi hingga Sangat Tinggi dengan prakiraan sifat hujan Normal hingga Atas Normal.



**KEGIATAN  
STAMET  
TEBELIAN**

## **Kunjungan dan pertemuan pegawai dengan Kepala Balai Besar MKG wilayah II di Stamet Tebelian**

Pada hari Jumat tanggal 01 September 2023, Kepala Balai Wilayah II BMKG, Bapak Hartanto, ST, MM melakukan kunjungan dan pertemuan pegawai ke Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang. Kegiatan kunjungan ini dilaksanakan dalam rangka koordinasi serta menyambut kedatangan Kepala Balai Wilayah II BMKG ke Sintang sekaligus mempererat jalinan silaturahmi dengan pegawai Stamet Tebelian.



**Gambar 30 Kunjungan dan pertemuan pegawai dengan Kepala Balai Besar MKG wilayah II di Stamet Tebelian**

## **Penutupan SLI Operasional Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023**

Pada hari Sabtu tanggal 02 September 2023 dilaksanakan kegiatan Panen Raya dan Penutupan Kegiatan SLI Operasional Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023 oleh Stasiun Klimatologi Mempawah. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kantor Camat Kelam Permai, Kabupaten Sintang. Kegiatan tersebut turut mengundang diantaranya Sekretaris Daerah Kab. Sintang, Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Sintang, Camat Kelam Permai, Koordinator UPT BMKG Kalbar, Kepala UPT BMKG se-Kalimantan Barat, Kodim 1205/Sintang, Kapolsek Kelam Permai, dan Kepala Desa Kebong. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Supriandi, SP. M.Si selaku Kepala Stasiun.



**Gambar 31 Penutupan SLI Operasional Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023**

## **BMKG Tebelian - Sintang as the 1st winner of the “Short Video Competition” held by MARISKA**

Pada hari Sabtu tanggal 02 September 2023 BMKG Tebelian Sintang menerima penghargaan berupa hadiah, sertifikat apresiasi, serta merchandise sebagai Juara I dalam Lomba Video Pendek yang diadakan oleh Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak. Kegiatan penyerahan hadiah dan sertifikat dilaksanakan di Gedung PTSP BMKG Sintang. Congrats untuk semua pemain yang ikut berperan!



**Gambar 32 BMKG Tebelian - Sintang as the 1st winner of the “Short Video Competition” held by MARISKA**

## **Rapat Koordinasi Dalam Rangka Antisipasi Kejadian Karhutla Di Kabupaten Sintang**

Kegiatan Rapat Koordinasi dalam rangka mengantisipasi kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan Di Kabupaten Sintang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 September 2023 di Ruang Rapat Sekretariat Daerah Kabupaten Sintang. Rapat dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti Keputusan Bupati Sintang Nomor : 300.2.3 / 1163 / KEP-BPBD / 2023 Tanggal 3 Agustus 2023 Tentang Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Kabut Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan Di Kabupaten Sintang Tahun 2023. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Supriandi, SP. M.Si selaku Kepala Stasiun yang turut memaparkan materi terkait kondisi cuaca dan iklim di Kabupaten Sintang.



**Gambar 33** Rapat Koordinasi Dalam Rangka Antisipasi Kejadian Karhutla Di Kabupaten Sintang

## **Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani Sayur Dalam Menghadapi Iklim Ekstrim dan Variabilitas Menjelang Musim Tanam**

Kegiatan pelatihan kepada para Petani Sayur diselenggarakan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Sintang dengan materi "Menghadapi Iklim Ekstrim dan Variabilitasnya Menjelang Musim Tanam" pada hari Rabu, 13 September 2023. Dalam kegiatan tersebut, Stasiun Meteorologi Tebelian mendapatkan undangan untuk berpartisipasi sebagai salah satu narasumber yang diwakilkan oleh Forecaster a.n Hanifa Nur Rahmadini, S.Tr. Dalam kegiatan tersebut juga di hadiri langsung oleh Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Bpk. Martin Nandung, S.Sos, M.Si.



**Gambar 34 Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani Sayur Dalam Menghadapi Iklim Ekstrim dan Variabilitas Menjelang Musim Tanam**

## **Penyerahan Penghargaan Satker dengan Nilai IKPA Terbaik Peringkat Kedua Kategori Pagu 2,5M s/d 5M Semester I TA 2023 di Lingkup KANWIL DJPB Kalimantan Barat**

Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang mendapatkan Penghargaan sebagai Peringkat Kedua Satuan Kerja kategori Pagu 2,5 M s/d 5 M untuk pencapaian nilai IKPA terbaik Semester I Tahun Anggaran 2023 di Lingkup KANWIL DJPB Kalimantan Barat dengan nilai IKPA 100. Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Kepala KANWIL DJPB Kalimantan Barat dan di terima oleh Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang bertempat di Kantor KANWIL DJPB Kalimantan Barat.



**Gambar 35 Penyerahan Penghargaan Satker dengan Nilai IKPA Terbaik Peringkat Kedua Kategori Pagu 2,5M s/d 5M Semester I TA 2023 di Lingkup KANWIL DJPB Kalimantan Barat**



**LENSA**

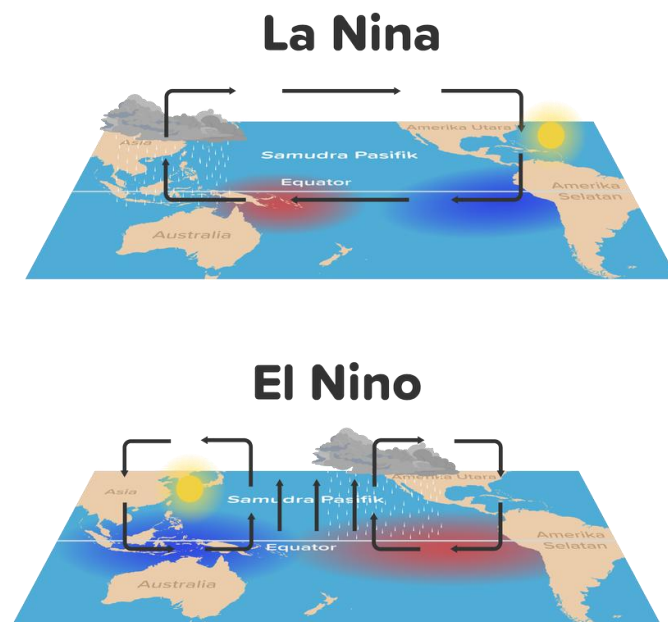
**METEOROLOGI**

# El Niño: Penyebab Kemarau Ekstrem di Indonesia?

El Niño adalah salah satu fenomena cuaca yang memiliki dampak besar di seluruh dunia. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi fakta menarik tentang El Niño dan bagaimana fenomena ini dapat menyebabkan kemarau ekstrem di Indonesia.

## Apa Itu El Niño?

El Niño adalah bagian dari fenomena alam yang lebih besar yang dikenal sebagai El Niño-Southern Oscillation (ENSO). Ini adalah perubahan siklus cuaca dan suhu permukaan laut di Samudra Pasifik Tengah dan Timur. El Niño adalah fase panas dari ENSO dan terjadi ketika suhu permukaan laut di wilayah ini menjadi lebih hangat dari biasanya.



Gambar 36 Sirkulasi atmosfer saat terjadinya La Nina dan El Nino

## **Bagaimana El Niño Mempengaruhi Cuaca di Indonesia?**

**Curah Hujan Rendah:** Salah satu dampak paling mencolok dari El Niño di Indonesia adalah penurunan curah hujan. Ketika suhu permukaan laut yang lebih hangat di Samudra Pasifik mengganggu pola angin dan awan hujan, wilayah Indonesia sering mengalami kemarau yang parah. Ini dapat menyebabkan kekeringan, kekurangan air, dan masalah pertanian yang serius.

**Peningkatan Suhu:** Selain penurunan curah hujan, El Niño juga dapat menyebabkan peningkatan suhu di beberapa wilayah Indonesia. Ini dapat mempengaruhi kesejahteraan manusia dan ekosistem, terutama di daerah yang bergantung pada pertanian.

**Peningkatan Risiko Kebakaran Hutan:** Kondisi kering selama kemarau El Niño dapat meningkatkan risiko kebakaran hutan. Asap dari kebakaran hutan dapat mengganggu kualitas udara dan kesehatan manusia, serta mengancam kehidupan satwa liar.

## **Fakta Menarik tentang El Niño**

**Nama yang Bermakna:** Nama "**El Niño**" berasal dari bahasa Spanyol dan berarti "Anak Lelaki." Nama ini dipilih karena El Niño sering kali muncul pada awal Natal dan diberi nama oleh nelayan Peru.

**Pengaruh Global:** El Niño tidak hanya mempengaruhi Indonesia, tetapi juga memiliki dampak global. Ini dapat mempengaruhi pola cuaca di berbagai belahan dunia, termasuk fenomena cuaca ekstrem seperti badai dan banjir di Amerika Latin, suhu yang ekstrem di Australia, dan perubahan musim di berbagai tempat.

**Periode yang Tidak Tetap:** El Niño tidak terjadi secara teratur. Periode antara satu El Niño dan yang berikutnya dapat bervariasi dari beberapa tahun hingga satu dekade atau lebih.

### **Cara menghadapi El Niño?**

Penting untuk memahami dampak El Niño dan siap menghadapinya. Pemerintah, peneliti cuaca, dan masyarakat di Indonesia bekerja sama untuk mengembangkan peringatan dini dan rencana mitigasi untuk mengurangi dampak negatifnya. Ini termasuk pengelolaan sumber daya air yang bijak, pencegahan kebakaran hutan, dan langkah-langkah adaptasi lainnya.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang El Niño dan upaya bersama untuk menghadapinya, kita dapat mengurangi dampak buruknya pada masyarakat dan lingkungan Indonesia. El Niño adalah salah satu contoh kuat tentang bagaimana cuaca dan iklim bumi bersifat dinamis dan sering kali mengejutkan kita.